

# **PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**DAFTAR ISI/  
TABLE OF CONTENTS**

**Halaman / Pages**

|                                                        |        |                                                                       |
|--------------------------------------------------------|--------|-----------------------------------------------------------------------|
| <b>Surat Pernyataan Direksi</b>                        |        | <b><i>Director's Statement Letter</i></b>                             |
| <b>Laporan Auditor Independen</b>                      |        | <b><i>Independent Auditors' Report</i></b>                            |
| <b>Laporan Keuangan</b>                                |        | <b><i>Financial Statements</i></b>                                    |
| Laporan Posisi Keuangan                                | 1 - 3  | <i>Statement of Financial Position</i>                                |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan<br>Komprehensif Lain | 4      | <i>Statement of Profit or Loss and Other<br/>Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas                              | 5      | <i>Statement of Changes in Equity</i>                                 |
| Laporan Arus Kas                                       | 6 - 7  | <i>Statement of Cash Flows</i>                                        |
| Catatan atas Laporan Keuangan                          | 8 - 59 | <i>Notes to the Financial Statements</i>                              |



# SINERGI INTI Plastindo

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk.

Kantor Perwakilan:  
Simpurug Garden Office 9D  
Jl. Teuku Nyak Arief  
Kebayoran Lama  
Jakarta Selatan

Telp: +62-21-27515411/412  
www.sinergiplastama.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS OF  
PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini :

*We the undersigned below :*

|                 |   |                                                                                                       |   |                  |
|-----------------|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|------------------|
| Nama            | : | Eric Budisetio Kurniawan                                                                              | : | Name             |
| Alamat kantor   | : | Komplek Kapuk Lestari B1 F-12, Penjaringan,<br>Jakarta Utara                                          | : | Office address   |
| Alamat domisili | : | Apartemen Pakubuwono Residence Sandalwood<br>16B Jalan Pakubuwono, Kebayoran Baru,<br>Jakarta Selatan | : | Domicile address |
| Nomor telepon   | : | (021) 5417945                                                                                         | : | Telephone number |
| Jabatan         | : | Direktur Utama / President Director                                                                   | : | Position         |
| Nama            | : | Mangasi Taraja                                                                                        | : | Name             |
| Alamat kantor   | : | Komplek Kapuk Lestari B1 F-12, Penjaringan,<br>Jakarta Utara                                          | : | Office address   |
| Alamat domisili | : | BSD Blok A 2/17, Sektor 1-6,<br>Rawa Buntu, Serpong                                                   | : | Domicile address |
| Nomor telepon   | : | (021) 5417945                                                                                         | : | Telephone number |
| Jabatan         | : | Direktur / Director                                                                                   | : | Position         |

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

1. Responsible for the preparation and presentation of the Company financial statements;
2. The Company financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Statements of Financial Accounting Standards;
3. All information contained in the Company financial statements are complete and correct;
4. The Company financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
5. Responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 27 Maret 2024 / March 27, 2024

**Eric Budisetio Kurniawan**  
Direktur Utama / President Director



**Mangasi Taraja**  
Direktur / Director

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00306/2.0459/AU.1/04/1487-4/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Sinergi Inti Plastindo Tbk

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Sinergi Inti Plastindo Tbk ("Perusahaan") yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAP"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal-hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini audit kami terhadapnya, dan kami tidak menyatakan suatu opini audit terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

## Independent Auditors' Report

Report No. 00306/2.0459/AU.1/04/1487-4/1/III/2024

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors*

*PT Sinergi Inti Plastindo Tbk*

### Opinion

*We have audited the accompanying financial statements of PT Sinergi Inti Plastindo Tbk (the "Company") which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including summary of significant accounting policies.*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the the Company as of December 31, 2023, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### Basis for opinion

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### Key audit matters

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.*



## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00306/2.0459/AU.1/04/1487-4/1/III/2024  
(lanjutan)

### Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan terlampir.

#### Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Lihat Catatan 2h Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Aset Tetap, Catatan 3 Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Catatan 9 Aset Tetap

#### Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap Perusahaan adalah Rp 61.648.520.469, yang mencakup 61,27% dari total aset.

Sesuai dengan Catatan 3 Sumber Estimasi dan Ketidakpastian, estimasi umur manfaat aset tetap telah disesuaikan dengan dengan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Kami fokus pada area ini sebagai hal audit utama karena nilainya yang signifikan terhadap jumlah aset Perusahaan dan penentuan estimasi umur manfaat aset tetap sangat tergantung pada pertimbangan dan estimasi manajemen Perusahaan. Peninjauan masa manfaat aset tetap sangat kompleks dan membutuhkan pertimbangan yang signifikan karena penentuan perkiraan masa manfaat mempertimbangkan sejumlah faktor dan asumsi termasuk penilaian kolektif atas praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset serupa.

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00306/2.0459/AU.1/04/1487-4/1/III/2024  
(continued)

### Key audit matters (continued)

*We have fulfilled the responsibilities described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying financial statements.*

#### Estimating Useful Lives of Fixed Assets

*Refer to Note 2h Summary of Material Accounting Policies Information - Fixed Assets, Note 3 Sources of Estimation Uncertainty and Note 9 Fixed Assets*

#### *Description of the key audit matters:*

*As of December 31, 2023, the Company's fixed assets amounted to Rp 61,648,520,469, which accounted for approximately 61.27% of the total assets.*

*Refer to Note 3 Sources of Estimation Uncertainty, estimation of useful lives of fixed assets is in accordance with the common life expectancies applied in the industries in which the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.*

*We focused on this area as a key audit matter due to significant value to the Company's total assets and determination of estimated useful lives of fixed assets is critically dependent upon the Company management's judgement and estimation. The review of useful lives of fixed asset was complex and required significant judgement because the determination of the estimated useful lives considers a number of factors and assumptions including the collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.*

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00306/2.0459/AU.1/04/1487-4/1/III/2024  
(lanjutan)

### Hal audit utama (lanjutan)

#### Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap (lanjutan)

##### Respons audit:

- Kami memperoleh pemahaman, mengevaluasi desain dan menguji pengendalian efektivitas operasional pengendalian internal atas proses pengestimasian umur manfaat aset tetap yang dilakukan oleh Perusahaan.
- Kami memahami dan menilai rencana manajemen terkait dengan penambahan aset tetap dan menilai apakah rencana penambahan aset tetap Perusahaan sesuai dengan mempertimbangkan sumber eksternal, seperti perubahan permintaan pasar dan prospek ekonomi dan pasar saat ini.
- Kami menilai apakah ada sumber informasi potensial atas informasi yang bertentangan dengan melakukan analisis tolak ukur pada perkiraan umur manfaat aset tetap terhadap perusahaan lain dalam industri manufaktur plastik kemasan.

##### Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00306/2.0459/AU.1/04/1487-4/1/III/2024  
(continued)

### Key audit matters (continued)

#### Estimating Useful Lives of Fixed Assets (continued)

##### Audit response:

- We obtained an understanding, evaluated the design and tested the operating effectiveness of internal controls over the Company's process of estimating the useful lives of fixed assets.
- We understood and assessed management's plan related to the addition of fixed assets and assessed whether the Company's plan was appropriate by considering external sources, such as changes in market demand and current economic and market outlooks.
- We assessed whether there were any potential sources of contrary information by performing benchmarking analysis on the estimated useful lives of fixed assets against other companies within the plastic for packaging manufacturing industry.

##### Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.



## **Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No. 00306/2.0459/AU.1/04/1487-4/1/III/2024  
(lanjutan)**

### **Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasinya atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

### **Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini audit kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang dibuat oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## **Independent Auditors' Report (continued)**

**Report No. 00306/2.0459/AU.1/04/1487-4/1/III/2024  
(continued)**

### **Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company financial reporting process.*

### **Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditors' report that includes our audit opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of such financial statements.*

### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00306/2.0459/AU.1/04/1487-4/1/III/2024  
(lanjutan)

#### Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini audit kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini audit atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini audit kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

The original report included herein is in the Indonesian language.

### Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00306/2.0459/AU.1/04/1487-4/1/III/2024  
(continued)

#### Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an audit opinion on the effectiveness of the Company internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our audit opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.



## **Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No. 00306/2.0459/AU.1/04/1487-4/1/III/2024  
(lanjutan)**

### **Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga (lanjutan):

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arah, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang kami identifikasi selama audit kami.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, serta mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan dan hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

## **Independent Auditors' Report (continued)**

**Report No. 00306/2.0459/AU.1/04/1487-4/1/III/2024  
(continued)**

### **Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements (continued)**

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also (continued):*

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company to express an audit opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the Company's audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*



*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No. 00306/2.0459/AU.1/04/1487-4/1/III/2024  
(lanjutan)**

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal mana saja yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya merupakan hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak seharusnya dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikannya akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**Independent Auditors' Report (continued)**

**Report No. 00306/2.0459/AU.1/04/1487-4/1/III/2024  
(continued)**

**Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements (continued)**

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine the matter that was of most significance in the audit of the financial statements of the current period and is therefore the key audit matter. We describe such key audit matter in our independent auditors' report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditors' report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**KAP Heliantono dan Rekan**



**Charlie Thyawarta, CPA**

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1487/*Public Accountant Registration No. AP. 1487*  
27 Maret 2024/*March 27, 2024*



**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

|                                                                                                                             | Catatan/<br>Notes | 2023                   | 2022                  |                                                                                                           |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|------------------------|-----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>ASET</b>                                                                                                                 |                   |                        |                       | <b>ASSETS</b>                                                                                             |
| <b>ASET LANCAR</b>                                                                                                          |                   |                        |                       | <b>CURRENT ASSETS</b>                                                                                     |
| Kas dan setara kas                                                                                                          | 2,4,25            | 3.567.295.065          | 2.096.559.554         | Cash and cash equivalents                                                                                 |
| Piutang usaha - neto                                                                                                        | 2,5,25            | 8.662.060.231          | 13.752.260.492        | Account receivables - net                                                                                 |
| Persediaan                                                                                                                  | 2,7               | 24.604.137.131         | 19.200.384.153        | Inventories                                                                                               |
| Biaya dibayar di muka                                                                                                       | 2,8               | 417.811.086            | 386.347.118           | Prepaid expense                                                                                           |
| Uang muka                                                                                                                   | 2,8               | 101.140.000            | 34.465.200            | Advance                                                                                                   |
| <b>JUMLAH ASET LANCAR</b>                                                                                                   |                   | <b>37.352.443.513</b>  | <b>35.470.016.517</b> | <b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>                                                                               |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>                                                                                                    |                   |                        |                       | <b>NON-CURRENT ASSETS</b>                                                                                 |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 16.599.083.640 pada tahun 2023 dan Rp 15.170.811.237 pada tahun 2022 | 2,9               | 61.648.520.469         | 61.929.598.893        | Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 16,599,083,640 in 2023 and Rp 15,170,811,237 in 2022 |
| Aset hak-guna - neto                                                                                                        | 2,6,10            | 433.101.012            | -                     | Right-of-use assets - net                                                                                 |
| Uang muka pembelian aset tetap                                                                                              | 9                 | 472.691.667            | 359.525.000           | Advance payments for purchase of fixed assets                                                             |
| Aset tidak lancar lainnya                                                                                                   |                   | 707.495.602            | 739.095.162           | Other non-current assets                                                                                  |
| <b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>                                                                                             |                   | <b>63.261.808.750</b>  | <b>63.028.219.055</b> | <b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>                                                                           |
| <b>JUMLAH ASET</b>                                                                                                          |                   | <b>100.614.252.263</b> | <b>98.498.235.572</b> | <b>TOTAL ASSETS</b>                                                                                       |

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**(lanjutan)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**(continued)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

|                                                                                          | Catatan/<br>Notes | 2023                 | 2022                 |                                               |
|------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------------------|----------------------|-----------------------------------------------|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                                            |                   |                      |                      | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>                 |
| <b>LIABILITAS</b>                                                                        |                   |                      |                      | <b>LIABILITIES</b>                            |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>                                                          |                   |                      |                      | <b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>                 |
| Utang usaha                                                                              | 2,11,25           | 1.500.120.163        | 164.853.656          | Account payables                              |
| Utang lain-lain                                                                          |                   |                      |                      | Other payables                                |
| Pihak berelasi                                                                           | 2,6,12,25         | -                    | 135.000.000          | Related parties                               |
| Pihak ketiga                                                                             | 2,12,25           | 755.562.756          | 366.528.717          | Third party                                   |
| Utang pajak                                                                              | 2,13              | 235.261.802          | 477.178.756          | Taxes payable                                 |
| Uang muka penjualan                                                                      |                   | -                    | 9.061.443            | Advance on sales                              |
| Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:                            |                   |                      |                      | Current maturities of long-term debts:        |
| Utang sewa pembiayaan                                                                    | 2,14,25           | 665.976.187          | 1.024.179.064        | Finance lease payable                         |
| Utang pembiayaan konsumen                                                                | 2,15,25           | -                    | 113.037.730          | Consumer finance payable                      |
| Liabilitas sewa                                                                          | 2,6,10            | 282.868.243          | -                    | Lease liabilities                             |
| <b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>                                                   |                   | <b>3.439.789.151</b> | <b>2.289.839.366</b> | <b>TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES</b>           |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>                                                         |                   |                      |                      | <b>LONG-TERM LIABILITIES</b>                  |
| Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: |                   |                      |                      | Long-term debts - net of current maturities:  |
| Utang sewa pembiayaan                                                                    | 2,14              | 336.230.217          | 469.893.461          | Finance lease payable                         |
| Liabilitas sewa                                                                          | 2,10              | 154.996.774          | -                    | Lease liabilities                             |
| Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan                                          | 2,16              | 145.198.327          | 301.702.028          | Estimated liabilities for employees' benefits |
| Liabilitas pajak tangguhan                                                               | 2,13              | 218.918.090          | 155.606.847          | Deferred tax liabilities                      |
| <b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>                                                  |                   | <b>855.343.408</b>   | <b>927.202.336</b>   | <b>TOTAL LONG-TERM LIABILITIES</b>            |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>                                                                 |                   | <b>4.295.132.559</b> | <b>3.217.041.702</b> | <b>TOTAL LIABILITIES</b>                      |



**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**(lanjutan)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**(continued)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

|                                                                                                                      | Catatan/<br>Notes | 2023                   | 2022                  |                                                                                                |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|------------------------|-----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>EKUITAS</b>                                                                                                       |                   |                        |                       | <b>EQUITY</b>                                                                                  |
| Modal saham - nilai nominal<br>Rp 50 per saham                                                                       |                   |                        |                       | Capital stock - Rp 50 par<br>value per share                                                   |
| Modal dasar -<br>2.560.000.000 saham                                                                                 |                   |                        |                       | Authorized - 2,560,000,000<br>shares                                                           |
| Modal ditempatkan dan<br>disetor penuh -<br>1.109.953.847 saham<br>pada 2023 dan<br>1.109.937.083 saham<br>pada 2022 | 17                | 55.497.692.350         | 55.496.854.150        | Issued and fully paid -<br>1,109,953,847 shares in<br>2023 and 1,109,937,083<br>shares in 2022 |
| Tambahan modal disetor                                                                                               | 2,19              | 35.169.720.603         | 35.168.547.123        | Additional paid-in capital                                                                     |
| Saldo laba                                                                                                           |                   |                        |                       | Retained earnings                                                                              |
| Telah ditentukan<br>penggunaannya                                                                                    | 2,18              | 250.000.000            | 200.000.000           | Appropriated                                                                                   |
| Belum ditentukan<br>penggunaannya                                                                                    |                   | 4.746.245.804          | 3.918.722.375         | Unappropriated                                                                                 |
| Penghasilan komprehensif lain                                                                                        | 2                 | 655.460.947            | 497.070.222           | Other comprehensive income                                                                     |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>                                                                                                |                   | <b>96.319.119.704</b>  | <b>95.281.193.870</b> | <b>TOTAL EQUITY</b>                                                                            |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN<br/>EKUITAS</b>                                                                             |                   | <b>100.614.252.263</b> | <b>98.498.235.572</b> | <b>TOTAL LIABILITIES<br/>AND EQUITY</b>                                                        |

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER**  
**COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

|                                                         | Catatan/<br>Notes | 2023                 | 2022                 |                                                              |
|---------------------------------------------------------|-------------------|----------------------|----------------------|--------------------------------------------------------------|
| <b>PENJUALAN BERSIH</b>                                 | 2,20              | 62.082.369.696       | 65.153.137.841       | <b>NET SALES</b>                                             |
| <b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>                            | 2,21              | (58.164.274.716)     | (59.454.443.226)     | <b>COST OF GOOD SOLD</b>                                     |
| <b>LABA BRUTO</b>                                       |                   | <b>3.918.094.980</b> | <b>5.698.694.615</b> | <b>GROSS PROFIT</b>                                          |
| Beban usaha                                             | 2,22              | (2.732.876.086)      | (3.315.664.507)      | Operating expenses                                           |
| Beban keuangan                                          |                   | (179.737.852)        | (1.165.270.448)      | Financing expenses                                           |
| Lain-lain-neto                                          |                   | 9.274.943            | 28.536.406           | Miscellaneous-net                                            |
| <b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>             |                   | <b>1.014.755.985</b> | <b>1.246.296.066</b> | <b>PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>                      |
| <b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>                          |                   |                      |                      | <b>INCOME TAX EXPENSES</b>                                   |
| Kini                                                    | 2,13              | (118.595.620)        | (125.313.540)        | Current                                                      |
| Tangguhan                                               | 2,13              | (18.636.936)         | (204.283.762)        | Deferred                                                     |
| Jumlah beban pajak penghasilan                          |                   | (137.232.556)        | (329.597.302)        | Total income tax expense                                     |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN</b>                              |                   | <b>877.523.429</b>   | <b>916.698.764</b>   | <b>PROFIT FOR THE YEAR</b>                                   |
| <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>                    |                   |                      |                      | <b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>                            |
| <b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b> |                   |                      |                      | <b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b> |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja             | 16                | 203.065.032          | 26.851.711           | Remeasurement of employee benefit obligations                |
| Pajak penghasilan terkait                               |                   | (44.674.307)         | (5.907.376)          | Related income tax                                           |
| Penghasilan komprehensif lain - neto                    | 13                | 158.390.725          | 20.944.335           | Other comprehensive income - net                             |
| <b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>          |                   | <b>1.035.914.154</b> | <b>937.643.099</b>   | <b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>               |
| <b>LABA PER SAHAM</b>                                   | 2,24              | <b>0,79</b>          | <b>0,90</b>          | <b>EARNINGS PER SHARE</b>                                    |

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

|                                             | Catatan/<br>Notes | Modal<br>Ditempatkan<br>dan Disetor<br>Penuh/ <i>Issued<br/>and Fully Paid<br/>Capital</i> | Tambahan<br>Modal Disetor/<br><i>Additional<br/>Paid-in Capital</i> | Saldo Laba/<br><i>Retained Earnings</i>                   |                                                             | Penghasilan<br>Komprehensif Lain/<br><i>Other<br/>Comprehensive<br/>Income</i> | Jumlah Ekuitas/<br><i>Total Equity</i> |                                                      |
|---------------------------------------------|-------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|------------------------------------------------------|
|                                             |                   |                                                                                            |                                                                     | Telah Ditentukan<br>Penggunaannya/<br><i>Appropriated</i> | Belum Ditentukan<br>Penggunaannya/<br><i>Unappropriated</i> |                                                                                |                                        |                                                      |
| <b>Saldo 31 Desember 2021</b>               |                   | <b>32.017.385.350</b>                                                                      | <b>17.834.864.330</b>                                               | <b>150.000.000</b>                                        | <b>3.052.023.611</b>                                        | <b>476.125.887</b>                                                             | <b>53.530.399.178</b>                  | <b>Balance as of<br/>December 31, 2021</b>           |
| Penambahan modal melalui PMHMETD            | 17                | 23.479.468.800                                                                             | 17.333.682.793                                                      | -                                                         | -                                                           | -                                                                              | 40.813.151.593                         | <i>Additional paid in capital through PMHMETD</i>    |
| Dana cadangan umum                          | 18                | -                                                                                          | -                                                                   | 50.000.000                                                | (50.000.000)                                                | -                                                                              | -                                      | <i>General reserve fund</i>                          |
| Laba tahun berjalan                         |                   | -                                                                                          | -                                                                   | -                                                         | 916.698.764                                                 | -                                                                              | 916.698.764                            | <i>Profit for the year</i>                           |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja |                   | -                                                                                          | -                                                                   | -                                                         | -                                                           | 20.944.335                                                                     | 20.944.335                             | <i>Remeasurement of employee benefit obligations</i> |
| <b>Saldo 31 Desember 2022</b>               |                   | <b>55.496.854.150</b>                                                                      | <b>35.168.547.123</b>                                               | <b>200.000.000</b>                                        | <b>3.918.722.375</b>                                        | <b>497.070.222</b>                                                             | <b>95.281.193.870</b>                  | <b>Balance as of<br/>December 31, 2022</b>           |
| Pelaksanaan waran                           |                   | 838.200                                                                                    | 1.173.480                                                           | -                                                         | -                                                           | -                                                                              | 2.011.680                              | <i>Exercise of warrant</i>                           |
| Dana cadangan umum                          | 18                | -                                                                                          | -                                                                   | 50.000.000                                                | (50.000.000)                                                | -                                                                              | -                                      | <i>General reserve fund</i>                          |
| Laba tahun berjalan                         |                   | -                                                                                          | -                                                                   | -                                                         | 877.523.429                                                 | -                                                                              | 877.523.429                            | <i>Profit for the year</i>                           |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja |                   | -                                                                                          | -                                                                   | -                                                         | -                                                           | 158.390.725                                                                    | 158.390.725                            | <i>Remeasurement of employee benefit obligations</i> |
| <b>Saldo 31 Desember 2023</b>               |                   | <b>55.497.692.350</b>                                                                      | <b>35.169.720.603</b>                                               | <b>250.000.000</b>                                        | <b>4.746.245.804</b>                                        | <b>655.460.947</b>                                                             | <b>96.319.119.704</b>                  | <b>Balance as of<br/>December 31, 2023</b>           |

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.



**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

|                                                                             | Catatan/<br>Notes | 2023                   | 2022                    |                                                                      |
|-----------------------------------------------------------------------------|-------------------|------------------------|-------------------------|----------------------------------------------------------------------|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>                                      |                   |                        |                         | <b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>                          |
| Penerimaan kas dari pelanggan                                               |                   | 67.163.508.514         | 60.071.269.123          | Cash receipts from customer                                          |
| Pembayaran kas kepada:                                                      |                   |                        |                         | Cash paid to:                                                        |
| Pemasok dan karyawan                                                        |                   | (60.750.527.103)       | (54.093.982.871)        | Suppliers and employees                                              |
| Beban usaha                                                                 |                   | (2.528.719.384)        | (2.499.122.155)         | Operating expenses                                                   |
| Kas yang diperoleh dari operasi                                             |                   | 3.884.262.027          | 3.478.164.097           | Net cash flows provided by operating                                 |
| Pembayaran pajak                                                            |                   | (172.910.790)          | (93.671.393)            | Payment of taxes                                                     |
| Pembayaran beban keuangan                                                   |                   | (179.737.852)          | (1.165.270.448)         | Payments of financing charges                                        |
| Lain-lain                                                                   |                   | 9.274.943              | 28.536.406              | Others                                                               |
| <b>Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>                     |                   | <b>3.540.888.328</b>   | <b>2.247.758.662</b>    | <b>Net cash flows provided by operating activities</b>               |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>                                    |                   |                        |                         | <b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>                          |
| Perolehan aset tetap                                                        | 9                 | (1.354.093.979)        | (14.388.363.706)        | Acquisition of fixed assets                                          |
| Uang muka pembelian aset tetap                                              | 9                 | (113.166.667)          | (227.378.125)           | Advance for purchases of fixed assets                                |
| Aset tidak lancar lainnya                                                   |                   | -                      | (387.100.000)           | Other non-current assets                                             |
| <b>Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>                  |                   | <b>(1.467.260.646)</b> | <b>(15.002.841.831)</b> | <b>Net cash flows used in investing activities</b>                   |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>                                    |                   |                        |                         | <b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>                          |
| Pembayaran utang sewa pembiayaan                                            |                   | (491.866.121)          | (1.385.341.780)         | Payment of finance lease payables                                    |
| Pembayaran utang pembiayaan konsumen                                        |                   | (113.037.730)          | (363.709.824)           | Payment of consumer finance payables                                 |
| Pelaksanaan waran                                                           |                   | 2.011.680              | -                       | Exercise of warrant                                                  |
| Perolehan dari PMHMETD setelah dikurangi Biaya Emisi                        |                   | -                      | 40.813.151.593          | Obtained paid-in capital from PMHMETD after deducting Issuance Costs |
| Pembayaran pinjaman bank                                                    |                   | -                      | (32.529.802.476)        | Payment of bank loans                                                |
| Penerimaan pinjaman bank                                                    |                   | -                      | 7.958.535.799           | Proceeds from bank loans                                             |
| Utang lain-lain                                                             |                   | -                      | (1.015.000.000)         | Other payables                                                       |
| <b>Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b> |                   | <b>(602.892.171)</b>   | <b>13.477.833.312</b>   | <b>Net cash flows provided by (used in) financing activities</b>     |
| <b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>                                   |                   | <b>1.470.735.511</b>   | <b>722.750.143</b>      | <b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>                     |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>                                        | <b>4</b>          | <b>2.096.559.554</b>   | <b>1.373.809.411</b>    | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>            |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>                                       | <b>4</b>          | <b>3.567.295.065</b>   | <b>2.096.559.554</b>    | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>                  |

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Sinergi Inti Plastindo Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris No. 123 tanggal 12 Oktober 2001 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-09479/HT.01.01.TH.2003 tanggal 30 April 2003 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 5 September 2003, Tambahan No. 7935.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 76 tanggal 13 Januari 2022, antara lain sehubungan dengan penambahan modal dasar Perusahaan serta perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). Akta perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0002881.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 13 Januari 2022.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak di bidang industri dari plastik untuk pengemasan.

Perusahaan berdomisili di Komplek Kapuk Lestari B1 F-12, Kapuk Muara, Penjaringan, Jakarta Utara.

Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Tanindo Omega Pasifik, yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 6 November 2019, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa keuangan (OJK) dengan Surat No. S-163/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 190.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham dengan harga penawaran Rp 163 per saham.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

*PT Sinergi Inti Plastindo Tbk (the "Company") was established based on the notarial deed No. 123 dated October 12, 2001 from Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-09479/HT.01.01.TH.2003 dated April 30, 2003 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 71, dated September 5, 2003, Supplement No. 7935.*

*The Company Articles of Association have been amended several times, the latest by Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 76 dated January 13, 2022, concerning the increase in the authorized capital of the Company and concerning the changes of the Company's Articles of Association to conform with the related Indonesian Standard Industrial Classification (ISIC). This amendment was approved by the Minister of Law and Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0002881.AH.01.02.YEAR 2022 dated January 13, 2022.*

*In accordance to the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities mainly comprises in engaged in industry of plastics for packaging.*

*The Company's Domicile at Komplek Kapuk Lestari B1 F-12, Kapuk Mutiara, Penjaringan, Jakarta Utara.*

*The ultimate parent Company is PT Tanindo Omega Pasifik, also incorporated and domiciled in Indonesia.*

**b. Public Offering of Shares of the Company**

*On November 6, 2019, The Company had obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) No. S-163/D.04/2019 to conduct an initial public offering of 190,000,000 shares with par value Rp 50 per share at an offering price of Rp 163 per share.*

*All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.*

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 13 Januari 2022 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 75 pada tanggal yang sama oleh Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, para pemegang antara lain, menyetujui pelaksanaan PMHMETD sebanyak-banyaknya 640.347.707 lembar saham disertai penerbitan sebanyak-banyaknya 224.121.697 Waran Seri II yang dapat dikonversi menjadi saham sebanyak-banyaknya sebesar 224.121.697 saham atau sebanyak-banyaknya sebesar 35% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 50.

Pada tanggal 2 Maret 2022, Perusahaan telah memperoleh persetujuan pencatatan dari Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. S-02014/BEI.PP2/03-2022.

Seluruh saham Perusahaan tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

|            |                        |
|------------|------------------------|
| Komisaris  |                        |
| Utama      | Sandra Kusumadewi      |
| Komisaris  |                        |
| Independen | Christopher Ben Farmer |

**Dewan Direksi**

|                |                          |
|----------------|--------------------------|
| Direktur Utama | Eric Budisetio Kurniawan |
| Direktur       | Mangasi Taraja           |

**Komite Audit**

|         |                        |
|---------|------------------------|
| Ketua   | Christopher Ben Farmer |
| Anggota | Joshua Gunawan         |
| Anggota | Charles Surya          |

**1. GENERAL (continued)**

**c. Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD)**

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated January 13, 2022 which was covered by Notarial Deed No. 14 on the same date by Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., a notary in West Jakarta Administrative City, the shareholders among others, approved of the PMHMETD as much as 640,347,707 shares with the issuance of a maximum of 224,121,697 Series II Warrants that can be converted into shares as much as 224,121,697 shares or 35% of the issued and fully paid-up capital with a nominal value of Rp 50.

On March 2, 2022, the Company obtained the approval for listing from Indonesia Stock Exchange through its Letter No. S-02014/BEI.PP2/03-2022.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees**

As of December 31, 2023 and 2022, the members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee are as follows:

**Board of Commissioners**

|              |
|--------------|
| President    |
| Commissioner |
| Independent  |
| Commissioner |

**Board of Directors**

|                    |
|--------------------|
| President Director |
| Director           |

**Audit Committee**

|          |
|----------|
| Chairman |
| Member   |
| Member   |



**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. ESIP0120002 tanggal 20 Januari 2020, Perusahaan mengangkat Sherlie Asih Atmaja sebagai Sekretaris Perusahaan.

Perusahaan telah menyusun Piagam Unit Audit Internal dan membentuk Unit Audit Internal pada tanggal 07 Agustus 2019 sesuai dengan Peraturan No. IX.I.7, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. KEP-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008, dimana Perusahaan diwajibkan untuk menyusun Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Perusahaan juga telah menunjuk dan mengangkat Dewi Handita sebagai Anggota Unit Satuan Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 05/SK/SINERGI/VI/2019 tanggal 7 Agustus 2019.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari dewan komisaris dan direksi.

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Direksi Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp 646.254.700 dan Rp 561.180.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing sejumlah 9 orang dan 13 orang (tidak diaudit).

**e. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2024.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)**

Based on Director Decision Letter No. ESIP0120002 dated January 20, 2020, the Company appointed Sherlie Asih Atmaja as the Company's Corporate Secretary.

The Company has compiled its Internal Audit Charter and established its Internal Audit Unit on August 07, 2019 in accordance with the Regulation No. IX.I.7, Attachment Attachment Decision of the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. KEP-496/BL/2008 dated November 28, 2008, whereby the Company is required to prepare an Internal Audit Charter as determined by the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners. The Company has also appointed and lifted Dewi Handita as the Member of the Internal Audit Unit based on Director Decision Letter No. 05/SK/SINERGI/VI/2019 dated August 7, 2019.

The Company's key management consists of the board of commissioners and directors.

Total remuneration paid to the Company's Board of Directors totaled Rp 646,254,700 and Rp 561,180,000, in December 31, 2023 and 2022, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has a total of 9 and 13 permanent employees, respectively (unaudited).

**c. Completion Date of the Financial Statements**

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 27, 2024.

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan dan pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023 adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi dan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2023 seperti yang diungkapkan dalam catatan terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**Perubahan kebijakan akuntansi**

Standar berikut yang telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2023 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**

**a. Basis of preparation of the financial statements and statement of compliance**

The Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise of Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board - Institute of Indonesian Chartered Accountant, as well as Regulation No. VIII.G.7 regarding Presentations and Disclosure of Financial Statements of Listed Company and Public Companies.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial year ended December 31, 2023 are consistent with those made in the preparation of the financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended and statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in Equity and cash flow for the year then ended December 31, 2022, except for adoption several amended PSAK effective January 1, 2023 as disclose further in the relevant succeeding notes.

The statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah, which is the Company's functional currency.

**Changes in accounting policies**

The following standards that were issued and effective in 2023 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan dan pernyataan kepatuhan (lanjutan)**

**Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan".
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan.
- Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi".
- Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal".

Berlaku efektif sejak 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan".
- Amendemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas lancar atau tidak lancar".
- Amendemen PSAK No. 73, "Sewa - Jual dan Sewa-balik".
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang reformasi pajak internasional ketentuan model pilar dua.
- Amendemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas" dan amendemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok.

Penerapan dini atas standar baru dan revisi diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi tersebut pada laporan keuangan Perusahaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**a. Basis of preparation of the financial statements and statement of compliance (continued)**

**Changes in accounting policies (continued)**

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation Financial Statements".
- Amendment of PSAK No. 16, "Fixed Assets" regarding Proceeds before Intended Use.
- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates".
- Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction".

Effective from January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Non-Current Liabilities with Covenants.
- Amendments to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements" regarding to classification of liabilities as current or noncurrent.
- Amendment to PSAK No. 73, "Lease - Sale and Leaseback".
- Amendment of SFAS 46 "Income Taxes" regarding international tax reform - pillar two model rules.
- Amendment to SFAS 2 "Statement of Cash Flows" and amendment to PSAK 60 "Financial Instrument: Disclosure" regarding supplier finance agreements.

Early adoption of the new and revised standards is permitted.

As at authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretations on the Company's financial statements.

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**b. Klasifikasi lancar dan tidak lancar**

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan, akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**c. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas kewajiban serta tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Current and non-current classification**

*The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:*

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii. held primarily for the purpose of trading, expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash and cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle liability for at least 12 months after the reporting period.*

*All other assets are classified as non-current.*

*A liability is current when it is:*

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii. held primarily for the purpose of trading,*
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting date. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

*All other liabilities are classified as non-current.*

*Deferred tax assets are classified as non-current assets and deferred tax liabilities are classified as non-current liabilities.*

**c. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents in the statements of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for liabilities and no restricted.*



**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

|                                | <b>2023</b> |
|--------------------------------|-------------|
| Dolar Amerika Serikat (US\$) 1 | 15.416      |

**e. Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu Perusahaan dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi Perusahaan yang lain.

Perusahaan menerapkan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

**1. Aset keuangan**

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Foreign currency transactions and balance**

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. As at the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the average rate of Bank Indonesia effective on such date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

At the statement of financial position date, the average rates of the principal foreign currencies used are as follows:

|        | <b>2022</b> |                               |
|--------|-------------|-------------------------------|
| 15.731 |             | United States Dollar (US\$) 1 |

**e. Financial instruments**

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one Company and a financial liability or equity instrument for another Company.

The Company has adopted SFAS 71, which sets the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

**1. Financial assets**

Initial recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows whether from solely payment of principal and interest.

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**1. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi;
- 2) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dalam laporan posisi keuangan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Financial instruments (continued)**

**1. Financial assets (continued)**

Initial recognition (continued)

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- 1) Financial assets at amortized cost;
- 2) Financial assets at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

All financial assets are recognised initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

The Company's financial assets include cash and cash equivalent, account and other receivables in the statement of financial position.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- 1) Financial assets at amortised cost

Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the consolidated profit or loss.

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**1. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut (lanjutan):

- 1) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain - lain.

- 2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Financial instruments (continued)**

**1. Financial assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows (continued):

- 1) Financial assets at amortised cost (continued)

The Company's financial assets at amortized cost comprise of cash and cash equivalent, account and other receivables.

- 2) Financial assets at fair value through other comprehensive income.

Financial assets at fair value through other comprehensive income are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognised in the other comprehensive income.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has not financial assets at fair value through other comprehensive income.

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**e. Financial instruments (continued)**

**1. Aset keuangan (lanjutan)**

**1. Financial assets (continued)**

Penghentian pengakuan

Derecognition

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat:

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets) is derecognised when:

- 1) Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau
- 2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through", dan salah satu diantara, (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

- 1) The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- 2) the Company has transferred the rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**2. Liabilitas keuangan**

**2. Financial liabilities**

Pengakuan awal

Initial recognition

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

There are no changes in classification and measurement of financial liabilities.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities within the scope of SFAS 71 are classified as follows:

- 1) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- 2) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

- 1) Financial liabilities at amortised cost.

- 2) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL) or through comprehensive income (FVOCI).

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.



**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**2. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Pengakuan awal (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri atas, utang usaha, utang lain-lain, utang pembiayaan konsumen, utang sewa pembiayaan dan liabilitas sewa.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah dilunasi.

**3. Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**4. Penurunan nilai aset keuangan**

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Financial instruments (continued)**

**2. Financial liabilities (continued)**

Initial recognition (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has financial liabilities measured at amortized cost, which consists of account payables, other payables, consumer finance payables, finance lease payables and lease liabilities.

Subsequent measurement

After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.

Derecognition

Financial liabilities are derecognised when extinguished.

**3. Offsetting of financial instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position, if and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**4. Impairment of financial assets**

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument.

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**e. Financial instruments (continued)**

**4. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

**4. Impairment of financial assets (continued)**

Perusahaan menerapkan pendekatan umum PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang dagang dan aset keuangan lainnya.

*The Company applies the PSAK 71 general approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and other financial assets.*

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

*To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

**f. Persediaan**

**f. Inventories**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving average*).

*Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is calculated using the moving average.*

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan dimasa yang akan datang atau penjualan barang persediaan.

*Provision for obsolete and impairment of inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.*

**g. Biaya dibayar di muka dan uang muka**

**g. Prepaid expenses and advances**

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

*Prepaid expenses are amortized over the periods benefits.*

Uang muka diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

*Advances recognized when these are incurred (accrual basis).*

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**h. Aset tetap**

**h. Fixed assets**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

*Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises acquisition cost and additional costs that are directly attributable to bring the asset to the desired location and conditions for the asset to be used.*

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

*After initial recognition, fixed assets are stated at cost less any accumulated depreciation and impairment losses.*

Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

*At the end of each reporting period, the estimated useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and adjusted prospectively if necessary.*

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

*Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:*

|                   | <b>Tahun/Year</b> | <b>Tarif/Rate</b> |                           |
|-------------------|-------------------|-------------------|---------------------------|
| Bangunan          | 25                | 4%                | <i>Building</i>           |
| Mesin             | 4 - 8             | 12,5% - 25%       | <i>Machineries</i>        |
| Kendaraan         | 4 - 10            | 12,5% - 10%       | <i>Vehicles</i>           |
| Inventaris kantor | 4                 | 25%               | <i>Office equipments</i>  |
| Peralatan pabrik  | 8                 | 12,5%             | <i>Factory equipments</i> |

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat jatuh tempo.

*Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the tittles of land rights can be renewed/extended upon expiration.*

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antar umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

*Legal fees in obtaining land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha ("HGU"), Building Usage Rights ("HGB") and Usage Rights ("HP") when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of land under "Fixed Assets" account and not amortized. While the costs of obtaining legal extension or renewal of landrights in the form of HGU, HGB and HP are recognized in the statements of financial position and amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.*

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (lanjutan)**

**h. Aset tetap (lanjutan)**

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian disajikan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Pada setiap akhir tahun buku, umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Sesuai dengan PSAK No.7 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau Perusahaan yang berelasi dengan perusahaan pelapor sebagai berikut:

Pihak berelasi adalah orang atau badan yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan Perusahaan pelapor jika orang tersebut: (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan pelapor; (ii) memiliki pengaruh signifikan atas perusahaan pelapor; atau (iii) merupakan personil manajemen kunci Perusahaan pelapor atau entitas induk Perusahaan pelapor.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING**  
**POLICIES INFORMATION (continued)**

**h. Fixed assets (continued)**

The cost of repairs and maintenance are charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain and loss is reflected in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.

Assets under constructions represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the constructed assets are ready for their intended use.

At the end of each financial year, the useful lives, residual values and depreciation method are reviewed and, if appropriate, prospectively adjusted.

**i. Transactions with Related Parties**

In accordance with PSAK No.7 regarding "Related Party Disclosures", what is meant by a related party is a person or company that is related to the reporting company as follows:

A related party is a person or company that is related to the Perusahaan:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting Company if that person: (i) has control or joint control over the reporting Company; (ii) has significant influence over the reporting company; or (iii) is a member of the key management personnel of the reporting Company or of a parent of the reporting Company.

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

- b. Suatu Perusahaan berelasi dengan perusahaan pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Perusahaan dan perusahaan pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain);
  - (ii) satu perusahaan adalah perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari perusahaan lain (atau perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana perusahaan lain tersebut adalah anggotanya);
  - (iii) kedua perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - (iv) satu perusahaan adalah ventura bersama dari perusahaan ketiga dan perusahaan yang lain adalah perusahaan asosiasi dari perusahaan ketiga;
  - (v) perusahaan tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu perusahaan pelapor atau perusahaan yang terkait dengan perusahaan pelapor. Jika perusahaan pelapor adalah perusahaan penyelenggara program tersebut, maka perusahaan sponsor juga berelasi dengan perusahaan pelapor;
  - (vi) perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a);
  - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas perusahaan atau personil manajemen kunci perusahaan (atau entitas induk dari perusahaan);

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**i. Transactions with Related Parties (continued)**

- b. A Company is related to a reporting Company if any of the following conditions applies:
- (i) the company and the reporting company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  - (ii) one company is an associate or joint venture of the other company (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other company is a member);
  - (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
  - (iv) one company is a joint venture of a third company and the other company is an associate of the third company;
  - (v) the company is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting company or an company related to the reporting company. If the reporting company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting company;
  - (vi) the company is controlled or jointly controlled by a person identified in a);
  - (vii) a person identified in a) (1) has significant influence over the company or is a member of the key management personnel of the company (or of a parent of the company);



**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

b. Suatu Perusahaan berelasi dengan perusahaan pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut (lanjutan):

(viii) Perusahaan, atau anggota dari kelompok yang mana perusahaan merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada perusahaan pelapor atau kepada entitas induk dari perusahaan pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**j. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**k. Sewa**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**i. Transactions with Related Parties (continued)**

b. A Company is related to a reporting Company if any of the following conditions applies (continued):

(viii) The company, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting company or to the parent of the reporting company.

All significant transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the financial statements.

**j. Impairment of non-financial assets**

The Company assess at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the assets recoverable amount.

**k. Leases**

The Company has applied SFAS No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease.

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right of an asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (lanjutan)**

**k. Sewa (lanjutan)**

**Perusahaan merupakan pihak penyewa**

Perusahaan menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Perusahaan melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING**  
**POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Leases (continued)**

**The Company as the lessee**

The Company leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use asset are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use asset are depreciated over the shorter of the useful life of the asset or the lease term. Right-of-use asset are classified as part of "Fixed asset".

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**k. Sewa (lanjutan)**

**Perusahaan merupakan pihak penyewa (lanjutan)**

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**Perusahaan merupakan pihak pemberi sewa**

Sebagai pihak pemberi sewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Leases (continued)**

**The Company as the lessee (continued)**

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

**The Company as the lessor**

As a lessor, the Company classifies each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Sewa (lanjutan)**

**k. Leases (continued)**

**Perusahaan merupakan pihak pemberi sewa (lanjutan)**

**The Company as the lessor (continued)**

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

Lease income from operating leases where the Company is a lessor is recognised in income on a straight-line basis over the lease term.

Aset-hak-guna

Right-of-use assets

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa.

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Aset hak-guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

If ownership of the lease assets transfers to The Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 48 "Impairment of Assets".

**l. Imbalan kerja karyawan**

**l. Employee benefit**

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**I. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)**

Imbalan pascakerja

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Project Unit Credit".

Perusahaan telah menerapkan Undang-Undang Cipta Kerja (UUCK) No. 11 Tahun 2021 dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35 Tahun 2022 yang diterbitkan di bulan Februari 2022.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**I. Employee benefit (continued)**

Post-employment benefits

The Company has applied PSAK No. 24 "Employee Benefits". The said provision are estimated using the "Projected-Unit-Credit" actuarial valuation method.

The Company has implemented the Job Creation Law No. 11/2021 and its implementing regulation PP 35/2022 issued in February 2022.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plant amendment or curtailmen, and
- ii) the date the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognized the following changes in the net defined benefit obligation in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.



**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING**  
**POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Pengakuan pendapatan dan beban**

**m. Revenue and expense recognition**

Perusahaan telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

*The Company has applied PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:*

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak Perusahaan sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

1. *Identify contracts with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an Company expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

**n. Pajak penghasilan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Revenue and expense recognition (continued)**

*A performance obligation may be satisfied at the following:*

- a. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

*Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.*

*Expenses are recognized when incurred and over the periods of benefit (accrual basis).*

**n. Income tax**

*The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity.*

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**n. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika dan hanya jika Perusahaan memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas Perusahaan kena pajak yang sama atau Perusahaan kena pajak berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembebanannya, sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

**o. Segmen operasi**

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat dalam menyediakan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**n. Income tax (continued)**

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if the Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable Company, or different taxable Company which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters are recognized as income or expense in the current year profit or loss. However when further settlement was pursued, such amounts are deferred if they meet the criteria of asset recognition.

**o. Operating segment**

A segment is a distinguishable component of the Company engaged in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (lanjutan)**

**p. Laba bersih per saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sejumlah 1.109.944.312 saham dan 1.015.230.120 saham (Catatan 24).

**q. Pengukuran nilai wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING**  
**POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Earning per share**

*Earning per share is calculated by dividing the profit for the year with the weighted average number of shares outstanding during the year.*

*The weighted average number of shares for the year ended December 31, 2023 and 2022 amounted to shares 1,109,944,312 and 1,015,230,120 shares, respectively (Note 24).*

**q. Fair value measurement**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**q. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)**

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Level 1-Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses Perusahaan pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**q. Fair value measurement (continued)**

The Company use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1-Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) Level 2-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) Level 3-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, The Company determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, The Company determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**r. Biaya Emisi Saham**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil dan emisi disajikan sebagai pengurang akun Tambahan Modal Disetor dalam laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Stock Issuance Costs**

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to public are offset directly with the proceeds and presented as a deduction for the Additional Paid-in Capital account in the statement of financial position.

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

**Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

**Sewa**

Perusahaan menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'Sewa Operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamandemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgements, estimates, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**Judgements**

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

**Classification of Financial Assets and Liabilities**

The Company's determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies.

**Lease**

The Company has adopted PSAK 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2020.



**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

**Sewa (lanjutan)**

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**Penentuan Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing Perusahaan. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu Perusahaan dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**Pajak Penghasilan**

Perusahaan beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Judgements (continued)**

**Lease (continued)**

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**Determination of Functional Currency**

The functional currency of the Company is the currency from the primary economic environment where such Company operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective Company. The determination of functional currency may require judgement due to various complexity, among others, the Company may transact in more than one currency in its daily business activities.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based their assumption and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumption about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**Income Tax**

The Company operated under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at the statement of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

### 3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

#### Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

##### Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Perusahaan secara historis. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan.

##### Penyusutan atas Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 dan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

##### Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, usia pensiun dan tingkat kematian. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

### 3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

#### Estimates and Assumptions (continued)

##### Allowance for Impairment of Account Receivables

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Company historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information.

##### Depreciation of Fixed Assets

The cost of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates useful lives of these fixed assets to be within 4 and 25 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9.

##### Employee Benefits

The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Company believed that its assumptions are reasonable and appropriate. Further details are disclosed in Note 16.

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Penentuan nilai wajar instrument keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut diatas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

**Fair Value of Financial Statements**

Measuring fair value of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair value. Management selects the valuations techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriate risk adjustments that market participants would make.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

|                                                             | <b>2023</b>          | <b>2022</b>          |
|-------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|
| Kas                                                         | 563.338.833          | 591.462.078          |
| Bank                                                        |                      |                      |
| <u>Rupiah</u>                                               |                      |                      |
| PT Bank Central Asia Tbk                                    | 2.292.833.789        | 1.481.518.521        |
| PT Bank Mayapada International Tbk                          | 102.826.594          | 12.154.080           |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk                      | 7.001.776            | 10.106.710           |
| Sub-jumlah                                                  | 2.402.662.159        | 1.503.779.311        |
| <u>Dolar Amerika Serikat</u>                                |                      |                      |
| PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$ 83,94 pada tahun 2023 dan 2022) | 1.294.073            | 1.318.165            |
| <u>Deposito</u>                                             |                      |                      |
| <u>Rupiah</u>                                               |                      |                      |
| PT Bank Mayapada International Tbk                          | 600.000.000          | -                    |
| <b>Jumlah</b>                                               | <b>3.567.295.065</b> | <b>2.096.559.554</b> |

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat kas dan setara kas Perusahaan yang dibatasi penggunaannya, dijaminkan atau ditempatkan pada pihak berelasi.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consists of:

|                                                     |
|-----------------------------------------------------|
| Cash on hand                                        |
| Cash in banks                                       |
| <u>Rupiah</u>                                       |
| PT Bank Central Asia Tbk                            |
| PT Bank Mayapada International Tbk                  |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk              |
| Sub-total                                           |
| <u>United States Dollar</u>                         |
| PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$ 83.94 in 2023 and 2022) |
| <u>Deposits</u>                                     |
| <u>Rupiah</u>                                       |
| PT Bank Mayapada International Tbk                  |
| <b>Total</b>                                        |

As of December 31, 2023 and 2022, none of the Company's cash and cash equivalents are restricted in use or placed at related parties.

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari :

|                                                    | 2023                 | 2022                  |
|----------------------------------------------------|----------------------|-----------------------|
| <b><u>Pihak Ketiga</u></b>                         |                      |                       |
| M.Firmansyah                                       | 675.000.000          | 772.000.000           |
| CV.Mitra Top                                       | 599.825.875          | 454.380.250           |
| Yenny                                              | 499.857.100          | 255.707.600           |
| Harta Dinata                                       | 387.276.400          | 290.514.550           |
| PT Bless Plastindo Utama                           | 316.816.600          | 282.690.980           |
| Roni Andika                                        | 262.982.340          | 256.804.240           |
| CV Citra Mulia Sejahtera                           | 250.883.400          | 265.650.720           |
| PT Citra Gemilang Internasional                    | 238.608.600          | 219.831.660           |
| Budi Setiawan                                      | 220.400.000          | 333.240.000           |
| Imron                                              | 199.522.270          | 249.499.770           |
| Reynold Firmandes Agung                            | 143.987.600          | 258.767.350           |
| Lain-Lain (dibawah 100 juta)                       | 4.976.713.738        | 10.192.645.968        |
| Sub-jumlah                                         | 8.771.873.923        | 13.831.733.088        |
| Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha | (109.813.692)        | (79.472.596)          |
| <b>Jumlah</b>                                      | <b>8.662.060.231</b> | <b>13.752.260.492</b> |

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

|                                                    | 2023                 | 2022                  |
|----------------------------------------------------|----------------------|-----------------------|
| Belum jatuh tempo                                  | 5.466.193.590        | 6.294.419.193         |
| Jatuh tempo:                                       |                      |                       |
| 1 sampai 30 hari                                   | 2.570.300.935        | 6.913.542.300         |
| 31 sampai 60 hari                                  | 307.154.760          | 254.614.560           |
| 61 sampai 90 hari                                  | 26.177.500           | 83.825.500            |
| Lebih dari 90 hari                                 | 402.047.138          | 285.331.535           |
| Jumlah                                             | 8.771.873.923        | 13.831.733.088        |
| Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha | (109.813.692)        | (79.472.596)          |
| <b>Piutang usaha - neto</b>                        | <b>8.662.060.231</b> | <b>13.752.260.492</b> |

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

|                                 | 2023               | 2022              |
|---------------------------------|--------------------|-------------------|
| Saldo awal tahun                | 79.472.596         | -                 |
| Perubahan selama tahun berjalan | 30.341.096         | 79.472.596        |
| <b>Saldo akhir tahun</b>        | <b>109.813.692</b> | <b>79.472.596</b> |

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

**5. ACCOUNT RECEIVABLES**

This account consists of:

|                                                        | 2023                 | 2022                  |
|--------------------------------------------------------|----------------------|-----------------------|
| <b><u>Third Parties</u></b>                            |                      |                       |
| M.Firmansyah                                           | 675.000.000          | 772.000.000           |
| CV.Mitra Top                                           | 599.825.875          | 454.380.250           |
| Yenny                                                  | 499.857.100          | 255.707.600           |
| Harta Dinata                                           | 387.276.400          | 290.514.550           |
| PT Bless Plastindo Utama                               | 316.816.600          | 282.690.980           |
| Roni Andika                                            | 262.982.340          | 256.804.240           |
| CV Citra Mulia Sejahtera                               | 250.883.400          | 265.650.720           |
| PT Citra Gemilang Internasional                        | 238.608.600          | 219.831.660           |
| Budi Setiawan                                          | 220.400.000          | 333.240.000           |
| Imron                                                  | 199.522.270          | 249.499.770           |
| Reynold Firmandes Agung                                | 143.987.600          | 258.767.350           |
| Others (below 100 millions)                            | 4.976.713.738        | 10.192.645.968        |
| Sub-total                                              | 8.771.873.923        | 13.831.733.088        |
| Net of allowance for impairment of account receivables | (109.813.692)        | (79.472.596)          |
| <b>Account receivables - net</b>                       | <b>8.662.060.231</b> | <b>13.752.260.492</b> |

The aging analysis of account receivables is presented below:

|                                                        | 2023                 | 2022                  |
|--------------------------------------------------------|----------------------|-----------------------|
| Not yet due                                            | 5.466.193.590        | 6.294.419.193         |
| Past due:                                              |                      |                       |
| 1 to 30 days                                           | 2.570.300.935        | 6.913.542.300         |
| 31 to 60 days                                          | 307.154.760          | 254.614.560           |
| 61 to 90 days                                          | 26.177.500           | 83.825.500            |
| More than 90 days                                      | 402.047.138          | 285.331.535           |
| Total                                                  | 8.771.873.923        | 13.831.733.088        |
| Net of allowance for impairment of account receivables | (109.813.692)        | (79.472.596)          |
| <b>Account receivables - net</b>                       | <b>8.662.060.231</b> | <b>13.752.260.492</b> |

Movement of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

|                                   | 2023               | 2022              |
|-----------------------------------|--------------------|-------------------|
| Balance at the beginning of year  | 79.472.596         | -                 |
| Changes during the year           | 30.341.096         | 79.472.596        |
| <b>Balance at the end of year</b> | <b>109.813.692</b> | <b>79.472.596</b> |

As of December 31, 2023 and 2022, management believes that the above allowance for impairment of account receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible account receivables.

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Perusahaan melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi.

**Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:**

|                                                     | 2023        | 2022        |
|-----------------------------------------------------|-------------|-------------|
| <u>Aset hak-guna</u><br>(lihat Catatan 10 dan 27)   |             |             |
| Eric Budisetio Kurniawan                            | 433.101.012 | -           |
| Persentase terhadap jumlah aset                     | 0,43%       | -           |
| <u>Liabilitas sewa</u><br>(lihat Catatan 10 dan 27) |             |             |
| Eric Budisetio Kurniawan                            | 437.865.017 | -           |
| Persentase terhadap jumlah liabilitas               | 10,19%      | -           |
| <u>Utang lain-lain - jangka pendek</u>              |             |             |
| Sandra Kusumadewi                                   | -           | 135.000.000 |
| Persentase terhadap jumlah liabilitas               | -           | 4,25%       |

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In its regular conduct of business, the Company engages in transactions with certain related parties. The Company conducts transactions based on terms and conditions agreed upon together with the related parties.

**The details of accounts and transactions with related parties are as follows:**

|                                                         |
|---------------------------------------------------------|
| <u>Right-of-use assets</u><br>(see Note 10 and 27)      |
| Eric Budisetio Kurniawan                                |
| Percentage to total assets                              |
| <u>Lease liabilities</u><br>(see Note 10 and 27)        |
| Eric Budisetio Kurniawan                                |
| Percentage to total liabilities                         |
| <u>Other payables - short term</u><br>Sandra Kusumadewi |
| Percentage to total liabilities                         |

**Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

**Terms and Conditions of Transactions with Related Parties**

| Pihak Berelasi / Related Parties | Sifat Hubungan / Nature of Relationship                                                     | Jenis Transaksi / Type of Transaction       |
|----------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|
| Eric Budisetio Kurniawan         | Pemegang saham Perusahaan dan Direktur Utama / Company's Shareholder and President Director | Transaksi keuangan / Financial transactions |
| Sandra Kusumadewi                | Komisaris Utama / President Commissioner                                                    | Transaksi keuangan / Financial transactions |

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company's key management consists of all members of the Boards of Commissioners and Directors.

Pada periode 31 Desember 2023 dan 2022 jumlah beban yang diakui oleh Perusahaan sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

In December 2023 and 2022, the total amount of expenses recognized by the Company relating to gross compensation for the key management is as follows:

|                             | 2023               | 2022               |                                |
|-----------------------------|--------------------|--------------------|--------------------------------|
| Imbalan kerja jangka pendek |                    |                    | Short-term employees' benefits |
| Direksi                     | 646.254.700        | 561.180.000        | Board of Directors             |
| <b>Jumlah</b>               | <b>646.254.700</b> | <b>561.180.000</b> | <b>Total</b>                   |

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Transactions with related parties were conducted under terms and conditions agreed between the parties, which may not be the same as those of the transactions with unrelated parties.

**7. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari :

|                     | 2023                  |
|---------------------|-----------------------|
| Bahan baku          | 11.036.853.383        |
| Barang dalam proses | 7.642.158.625         |
| Barang jadi         | 5.925.125.123         |
| <b>Jumlah</b>       | <b>24.604.137.131</b> |

Persediaan bahan baku antara lain terdiri dari bijih plastik dan aditif. Persediaan barang dalam proses terdiri dari plastik setengah jadi. Dan persediaan barang jadi terdiri dari plastik kemasan kantong (HDPE dan LLDPE/LDPE).

Persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap segala bentuk risiko dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 15.000.000.000 pada PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk pada tahun 2023 dan pada PT Asuransi FPG Indonesia sebesar Rp 15.000.000.000 pada tahun 2022.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi nilai realisasi bersihnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

**7. INVENTORIES**

This account consists of:

|              | 2022                  |                 |
|--------------|-----------------------|-----------------|
|              | 9.015.650.573         | Raw Materials   |
|              | 6.516.695.604         | Work-in process |
|              | 3.668.037.976         | Finished goods  |
| <b>Total</b> | <b>19.200.384.153</b> | <b>Total</b>    |

Inventories of raw materials, among others, consist of plastic ore and additives. Work in process inventory consists of semi-finished plastic. And finished goods inventory consists of plastic packaging bags (HDPE and LLDPE/LDPE).

The inventories have been insured against all risks with total sum insured of Rp 15,000,000,000 with PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk in 2023 and with PT Asuransi FPG Indonesia amounting to Rp 15,000,000,000 in 2022.

Management believes that the carrying value of the inventories is not exceeding its net realizable value, accordingly the provision for decline in market value and obsolescence of inventories is not necessary.

**8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA**

Akun ini terdiri dari :

|                       | 2023               |
|-----------------------|--------------------|
| Biaya dibayar di muka |                    |
| Asuransi              | 58.878.839         |
| Lain-lain             | 358.932.247        |
| Sub-jumlah            | 417.811.086        |
| Uang muka             | 101.140.000        |
| <b>Jumlah</b>         | <b>518.951.086</b> |

**8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCE**

This account consists of:

|                  | 2022               |                  |
|------------------|--------------------|------------------|
|                  | 80.401.032         | Prepaid expenses |
|                  | 305.946.086        | Insurance        |
|                  |                    | Others           |
| <b>Sub-total</b> | <b>386.347.118</b> | <b>Sub-total</b> |
| <b>Advances</b>  | <b>34.465.200</b>  | <b>Advances</b>  |
| <b>Total</b>     | <b>420.812.318</b> | <b>Total</b>     |



**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**9. ASET TETAP**

Akun ini terdiri dari:

**9. FIXED ASSETS**

This account consists of:

| 2023                        | Saldo Awal/<br>Beginning<br>Balance | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Reklasifikasi/<br>Reclassification | Saldo Akhir/<br>Ending Balance | 2023                            |
|-----------------------------|-------------------------------------|--------------------------|----------------------------|------------------------------------|--------------------------------|---------------------------------|
| <b>Nilai tercatat</b>       |                                     |                          |                            |                                    |                                | <b>Carrying value</b>           |
| <u>Pemilikan langsung</u>   |                                     |                          |                            |                                    |                                | <u>Direct ownership</u>         |
| Tanah                       | 26.586.000.000                      | -                        | -                          | -                                  | 26.586.000.000                 | Land                            |
| Bangunan                    | 15.348.252.046                      | 125.309.596              | -                          | -                                  | 15.473.561.642                 | Building                        |
| Mesin                       | 24.118.174.719                      | 1.194.648.483            | -                          | 3.654.082.032                      | 28.966.905.234                 | Machineries                     |
| Kendaraan                   | 1.994.665.920                       | -                        | 206.900.000                | -                                  | 1.787.765.920                  | Vehicles                        |
| Inventaris kantor           | 149.971.199                         | 12.544.000               | -                          | -                                  | 162.515.199                    | Office equipments               |
| Peralatan pabrik            | 357.537.409                         | 21.591.900               | -                          | -                                  | 379.129.309                    | Factory equipments              |
| Sub-jumlah                  | 68.554.601.293                      | 1.354.093.979            | 206.900.000                | -                                  | 73.355.877.304                 | Sub-total                       |
| Aset sewa pembiayaan        | 8.545.808.837                       | -                        | -                          | (3.654.082.032)                    | 4.891.726.805                  | Leased assets                   |
| Jumlah nilai tercatat       | 77.100.410.130                      | 1.354.093.979            | 206.900.000                | -                                  | 78.247.604.109                 | Total carrying value            |
| <b>Akumulasi penyusutan</b> |                                     |                          |                            |                                    |                                | <b>Accumulated depreciation</b> |
| <u>Pemilikan langsung</u>   |                                     |                          |                            |                                    |                                | <u>Direct ownership</u>         |
| Bangunan                    | 542.136.050                         | 170.134.292              | -                          | -                                  | 712.270.342                    | Building                        |
| Mesin                       | 8.787.072.297                       | 510.375.982              | -                          | 2.256.282.896                      | 11.553.731.175                 | Machineries                     |
| Kendaraan                   | 882.863.598                         | 140.639.357              | 206.900.000                | -                                  | 816.602.955                    | Vehicles                        |
| Inventaris kantor           | 88.520.934                          | 22.850.764               | -                          | -                                  | 111.371.698                    | Office equipments               |
| Peralatan pabrik            | 226.532.953                         | 68.727.448               | -                          | -                                  | 295.260.401                    | Factory equipments              |
| Sub-jumlah                  | 10.527.125.832                      | 912.727.843              | 206.900.000                | -                                  | 13.489.236.571                 | Sub-total                       |
| Aset sewa pembiayaan        | 4.643.685.405                       | 722.444.560              | -                          | (2.256.282.896)                    | 3.109.847.069                  | Leased assets                   |
| Jumlah akumulasi penyusutan | 15.170.811.237                      | 1.635.172.403            | 206.900.000                | -                                  | 16.599.083.640                 | Total accumulated depreciation  |
| <b>Nilai buku</b>           | <b>61.929.598.893</b>               |                          |                            |                                    | <b>61.648.520.469</b>          | <b>Net book value</b>           |
| 2022                        | Saldo Awal/<br>Beginning<br>Balance | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Reklasifikasi/<br>Reclassification | Saldo Akhir/<br>Ending Balance | 2022                            |
| <b>Nilai tercatat</b>       |                                     |                          |                            |                                    |                                | <b>Carrying value</b>           |
| <u>Pemilikan langsung</u>   |                                     |                          |                            |                                    |                                | <u>Direct ownership</u>         |
| Tanah                       | 26.586.000.000                      | -                        | -                          | -                                  | 26.586.000.000                 | Land                            |
| Bangunan                    | 15.348.252.046                      | -                        | -                          | -                                  | 15.348.252.046                 | Building                        |
| Mesin                       | 15.876.285.444                      | 14.758.010.275           | -                          | (6.516.121.000)                    | 24.118.174.719                 | Machineries                     |
| Kendaraan                   | 1.976.665.920                       | 18.000.000               | -                          | -                                  | 1.994.665.920                  | Vehicles                        |
| Inventaris kantor           | 146.798.472                         | 3.172.727                | -                          | -                                  | 149.971.199                    | Office equipments               |
| Peralatan pabrik            | 328.320.134                         | 29.217.275               | -                          | -                                  | 357.537.409                    | Factory equipments              |
| Sub-jumlah                  | 60.262.322.016                      | 14.808.400.277           | -                          | (6.516.121.000)                    | 68.554.601.293                 | Sub-total                       |
| Aset sewa pembiayaan        | 2.029.687.837                       | -                        | -                          | 6.516.121.000                      | 8.545.808.837                  | Leased assets                   |
| Jumlah nilai tercatat       | 62.292.009.853                      | 14.808.400.277           | -                          | -                                  | 77.100.410.130                 | Total carrying value            |
| <b>Akumulasi penyusutan</b> |                                     |                          |                            |                                    |                                | <b>Accumulated depreciation</b> |
| <u>Pemilikan langsung</u>   |                                     |                          |                            |                                    |                                | <u>Direct ownership</u>         |
| Bangunan                    | 370.095.309                         | 172.040.741              | -                          | -                                  | 542.136.050                    | Building                        |
| Mesin                       | 11.712.160.381                      | 409.593.187              | -                          | (3.334.681.271)                    | 8.787.072.297                  | Machineries                     |
| Kendaraan                   | 707.425.479                         | 175.438.119              | -                          | -                                  | 882.863.598                    | Vehicles                        |
| Inventaris kantor           | 69.422.101                          | 19.098.833               | -                          | -                                  | 88.520.934                     | Office equipments               |
| Peralatan pabrik            | 171.960.431                         | 54.572.522               | -                          | -                                  | 226.532.953                    | Factory equipments              |
| Sub-jumlah                  | 13.031.063.701                      | 830.743.402              | -                          | (3.334.681.271)                    | 10.527.125.832                 | Sub-total                       |
| Aset sewa pembiayaan        | 240.778.028                         | 1.068.226.106            | -                          | 3.334.681.271                      | 4.643.685.405                  | Leased assets                   |
| Jumlah akumulasi penyusutan | 13.271.841.729                      | 1.898.969.508            | -                          | -                                  | 15.170.811.237                 | Total accumulated depreciation  |
| <b>Nilai buku</b>           | <b>49.020.168.124</b>               |                          |                            |                                    | <b>61.929.598.893</b>          | <b>Net book value</b>           |

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 1.635.172.403 dan Rp 1.898.969.508, yang dibebankan sebagai berikut:

|                                       | 2023                 | 2022                 |
|---------------------------------------|----------------------|----------------------|
| Beban pokok penjualan<br>(Catatan 21) | 1.517.309.324        | 1.747.955.011        |
| Beban usaha (Catatan 22)              | 117.863.079          | 151.014.497          |
| <b>Jumlah</b>                         | <b>1.635.172.403</b> | <b>1.898.969.508</b> |

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset Perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

Aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap semua bentuk risiko pada PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk dan PT Asuransi Raksa Pratikara dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sebesar Rp 22.950.000.000 pada tahun 2023 dan pada PT Asuransi FPG Indonesia sebesar Rp 22.451.349.000 pada tahun 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 8.623.222.914 dan Rp 7.355.690.273, yang terdiri atas mesin, peralatan pabrik, kendaraan dan peralatan kantor.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp 472.691.667 dan Rp 359.525.000.

**9. FIXED ASSETS (continued)**

Depreciation expense for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 1,635,172,403 and Rp 1,898,969,508, respectively, which are recognized as follows:

Cost of good sold (Note 21)  
Operating expense (Note 22)

Management believes that the carrying values of all the Company's fixed assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment on fixed assets' values is necessary.

These fixed assets have been insured against all forms of risk with PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk and PT Asuransi Raksa Pratikara with an aggregate sum insured of Rp 22,950,000,000 in 2023 and with PT Asuransi FPG Indonesia amounting to Rp 22,451,349,000 in 2022.

As of December 31, 2023 and 2022, the costs of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp 8,623,222,914 and Rp 7,355,690,273, respectively, which consist of machineries, factory equipments, vehicles and office equipments.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has advance payments for purchase of fixed assets amounted to Rp 472,691,667 and Rp 359,525,000, respectively.

**10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA**

**10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES**

| 2023                        | Saldo Awal/<br>Beginning<br>Balance | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Saldo Akhir/<br>Ending Balance | 2023                            |
|-----------------------------|-------------------------------------|--------------------------|----------------------------|--------------------------------|---------------------------------|
| <b>Biaya Perolehan</b>      |                                     |                          |                            |                                | <b>Cost</b>                     |
| Bangunan                    | -                                   | 487.238.640              | -                          | 487.238.640                    | Building                        |
| <b>Akumulasi penyusutan</b> |                                     |                          |                            |                                | <b>Accumulated depreciation</b> |
| Bangunan                    | -                                   | 54.137.628               | -                          | 54.137.628                     | Building                        |
| <b>Nilai buku</b>           |                                     |                          |                            | <b>433.101.012</b>             | <b>Net book value</b>           |

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA**  
**(lanjutan)**

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 54.137.628, yang dicatat pada akun "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 22).

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

|                        | 2023               | 2022     |
|------------------------|--------------------|----------|
| <b>Liabilitas sewa</b> |                    |          |
| Jangka pendek          | 282.868.243        | -        |
| Jangka panjang         | 154.996.774        | -        |
| <b>Jumlah</b>          | <b>437.865.017</b> | <b>-</b> |

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

|                                             | 2023       | 2022 |
|---------------------------------------------|------------|------|
| Bunga atas liabilitas sewa                  | 10.626.377 | -    |
| Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 22) | 54.137.628 | -    |

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

|                            | 2023                | 2022     |
|----------------------------|---------------------|----------|
| Jumlah kas keluar untuk:   |                     |          |
| Pembayaran liabilitas sewa | (60.000.000)        | -        |
| Pembayaran bunga           | 10.626.377          | -        |
| <b>Jumlah</b>              | <b>(49.373.623)</b> | <b>-</b> |

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

|                                | 2023               | 2022     |
|--------------------------------|--------------------|----------|
| Saldo awal                     | -                  | -        |
| Arus kas                       | (49.373.623)       | -        |
| Perubahan non-kas - penambahan | 487.238.640        | -        |
| <b>Saldo akhir</b>             | <b>437.865.017</b> | <b>-</b> |

**10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)**

Depreciation charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2023 amounted to Rp 54,137,628, which are recorded in "Operating expense" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 22).

The detail of lease liabilities is as follows:

|                          |
|--------------------------|
| <b>Lease liabilities</b> |
| Current portion          |
| Non-current portion      |
| <b>Total</b>             |

Amount recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income is as follow:

|                                               |
|-----------------------------------------------|
| Interest on lease liabilities                 |
| Depreciation of right-of-use assets (Note 22) |

Amount recognized in the statements of cash flow is as follow:

|                               |
|-------------------------------|
| Total cash outflow for:       |
| Payments of lease liabilities |
| Payments of interest          |

**Total**

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as folllow:

|                              |
|------------------------------|
| Beginning Balance            |
| Cash flows                   |
| Non-cash changes - additions |
| <b>Ending balance</b>        |

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

|                              | 2023                 | 2022               |
|------------------------------|----------------------|--------------------|
| <b>Pihak ketiga</b>          |                      |                    |
| PT Prosperta Lumbung Niaga   | 1.428.570.000        | -                  |
| PT Sulammas Perkasa          | 34.715.250           | 31.801.500         |
| PT Graha Karya Plasindo      | -                    | 43.146.132         |
| Lain-lain (di bawah 30 juta) | 36.834.913           | 89.906.024         |
| <b>Jumlah</b>                | <b>1.500.120.163</b> | <b>164.853.656</b> |

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

|                   | 2023                 | 2022               |
|-------------------|----------------------|--------------------|
| Belum jatuh tempo | 1.453.176.074        | 79.847.400         |
| Jatuh tempo:      |                      |                    |
| 1 sampai 30 hari  | 46.944.089           | 85.006.256         |
| <b>Jumlah</b>     | <b>1.500.120.163</b> | <b>164.853.656</b> |

**11. ACCOUNT PAYABLES**

This account consists of:

|                            |                      |
|----------------------------|----------------------|
|                            | <b>Third parties</b> |
| PT Prosperta Lumbung Niaga |                      |
| PT Sulammas Perkasa        |                      |
| PT Graha Karya Plasindo    |                      |
| Others (below 30 millions) |                      |
| <b>Total</b>               |                      |

The aging analysis of account payables is presented below:

|              | 2023 | 2022 |
|--------------|------|------|
| Not yet due  |      |      |
| Past due:    |      |      |
| 1 to 30 days |      |      |
| <b>Total</b> |      |      |

**12. UTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

|                                   | 2023               | 2022               |
|-----------------------------------|--------------------|--------------------|
| <b>Pihak berelasi (Catatan 6)</b> |                    |                    |
| Sandra Kusumadewi                 | -                  | 135.000.000        |
| <b>Pihak Ketiga</b>               |                    |                    |
| Lain-lain                         | 755.562.756        | 366.528.717        |
| <b>Jumlah</b>                     | <b>755.562.756</b> | <b>501.528.717</b> |

**12. OTHER PAYABLES**

This account consists of:

|                      |                               |
|----------------------|-------------------------------|
|                      | <b>Related party (Note 6)</b> |
| Sandra Kusumadewi    |                               |
| <b>Third parties</b> |                               |
| Others               |                               |
| <b>Total</b>         |                               |

**13. PERPAJAKAN**

Akun ini terdiri dari:

a. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

|                                               | 2023               | 2022               |
|-----------------------------------------------|--------------------|--------------------|
| <b>Pajak penghasilan:</b>                     |                    |                    |
| Pasal 4 (2)                                   | 6.532.500          | 31.532.500         |
| Pasal 21                                      | 22.633.862         | 5.017.911          |
| Pasal 23                                      | 1.883.663          | 117.759            |
| Pasal 25                                      | 15.447.552         | 12.708.740         |
| Pasal 29                                      | 2.901.015          | 54.336.852         |
| Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran - neto | 185.863.210        | 373.464.994        |
| <b>Jumlah</b>                                 | <b>235.261.802</b> | <b>477.178.756</b> |

**13. TAXATION**

This account consists of:

a. Taxes payable.

Taxes payable consist of:

|              |                                   |
|--------------|-----------------------------------|
|              | <b>Income taxes:</b>              |
|              | Article 4 (2)                     |
|              | Article 21                        |
|              | Article 23                        |
|              | Article 25                        |
|              | Article 29                        |
|              | Value Added Tax (VAT) - Out - net |
| <b>Total</b> |                                   |

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**13. TAXATION (continued)**

b. Pajak penghasilan badan

b. Corporate income tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income and according to the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows :

|                                                                                                                      | 2023             | 2022              |                                                                                                             |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain | 1.014.755.985    | 1.246.296.066     | Profit before income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income |
| Beda temporer:                                                                                                       |                  |                   | Temporary differences:                                                                                      |
| Penyusutan                                                                                                           | (166.379.778)    | (1.001.124.464)   | Depreciation                                                                                                |
| Imbalan kerja                                                                                                        | 46.561.331       | (6.910.686)       | Employee benefits                                                                                           |
| Transaksi sewa                                                                                                       | 4.764.005        | -                 | Lease transaction                                                                                           |
| Cadangan penurunan nilai piutang                                                                                     | 30.341.096       | 79.472.596        | Allowance for impairment of account receivables                                                             |
| Beda tetap:                                                                                                          |                  |                   | Permanent differences:                                                                                      |
| Cicilan pokok aset sewa pembiayaan                                                                                   | (1.233.866.122)  | (1.385.341.780)   | Installment of leased asset                                                                                 |
| Penyusutan aset sewa                                                                                                 | 722.444.560      | 1.068.226.103     | Depreciation of finance leases assets                                                                       |
| Iklan                                                                                                                | 43.517.638       | 76.189.749        | Advertising                                                                                                 |
| Biaya dan denda pajak                                                                                                | 14.703.460       | 63.821.333        | Tax expenses and penalties                                                                                  |
| Lain-lain                                                                                                            | 62.229.654       | 428.977.940       | Others                                                                                                      |
| Taksiran penghasilan kena pajak                                                                                      | 539.071.829      | 569.606.857       | Estimated taxable income                                                                                    |
| Taksiran penghasilan kena pajak - pembulatan                                                                         | 539.071.000      | 569.607.000       | Estimated taxable income - rounding                                                                         |
| Beban pajak penghasilan                                                                                              | 118.595.620      | 125.313.540       | Income tax expenses                                                                                         |
| Dikurangi Pajak penghasilan dibayar dimuka:                                                                          |                  |                   | Less prepayment of income taxes:                                                                            |
| Pasal 22                                                                                                             | (29.422.000)     | -                 | Article 22                                                                                                  |
| Pasal 25                                                                                                             | (86.272.605)     | (70.976.688)      | Article 25                                                                                                  |
| <b>Taksiran utang pajak penghasilan pasal 29</b>                                                                     | <b>2.901.015</b> | <b>54.336.852</b> | <b>Estimated Income tax payable Article 29</b>                                                              |

Taksiran penghasilan kena pajak tahun 2022 tersebut telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Perusahaan akan menyampaikan SPT tahun 2023 kepada KPP sesuai dengan perhitungan taksiran penghasilan kena pajak tersebut di atas.

The above estimated taxable income for 2022 conform with the amounts shown in Annual Income Tax Return (SPT) reported to the Tax Office. The Company will report SPT year 2023 to the Tax Office which conform with the amounts shown in above estimated taxable income.

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Aset (liabilitas) pajak tangguhan**

Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

|                 | 2022          | Dikreditkan<br>(Dibebankan) ke<br>Laba Rugi / Credit to<br>(Charged to)<br>Statement of Income      | Dibebankan pada<br>Penghasilan<br>Komprehensif Lain/<br>Charged to Other<br>Comprehensive<br>Income | 2023          |                   |
|-----------------|---------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|-------------------|
| Penyusutan      | (239.465.265) | (36.603.551)                                                                                        | -                                                                                                   | (276.068.816) | Depreciation      |
| Imbalan kerja   | 66.374.447    | 10.243.493                                                                                          | (44.674.307)                                                                                        | 31.943.633    | Employee benefits |
| Penyisihan      |               |                                                                                                     |                                                                                                     |               | Allowance for     |
| penurunan nilai |               |                                                                                                     |                                                                                                     |               | impairment of     |
| piutang usaha   | 17.483.971    | 6.675.041                                                                                           | -                                                                                                   | 24.159.012    | account           |
| Transaksi sewa  | -             | 1.048.081                                                                                           | -                                                                                                   | 1.048.081     | receivables       |
| Jumlah          | (155.606.847) | (18.636.936)                                                                                        | (44.674.307)                                                                                        | (218.918.090) | Total             |
|                 | 2021          | Dikreditkan ke<br>(Dibebankan pada)<br>Laba Rugi / Credit to<br>(Charged to)<br>Statement of Income | Dibebankan pada<br>Penghasilan<br>Komprehensif Lain/<br>Charged to Other<br>Comprehensive<br>Income | 2022          |                   |
| Penyusutan      | (19.217.883)  | (220.247.382)                                                                                       | -                                                                                                   | (239.465.265) | Depreciation      |
| Imbalan kerja   | 73.802.174    | (1.520.351)                                                                                         | (5.907.376)                                                                                         | 66.374.447    | Employee benefits |
| Penyisihan      |               |                                                                                                     |                                                                                                     |               | Allowance for     |
| penurunan nilai |               |                                                                                                     |                                                                                                     |               | impairment of     |
| piutang usaha   | -             | 17.483.971                                                                                          | -                                                                                                   | 17.483.971    | account           |
| Jumlah          | 54.584.291    | (204.283.762)                                                                                       | (5.907.376)                                                                                         | (155.606.847) | Total             |

**c. Administrasi**

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan" yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak badan dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu; dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai dari semula 10% menjadi 11% yang akan berlaku mulai dari 1 April 2022, dan akan menjadi 12% yang akan berlaku paling lambat 1 Januari 2025.

**13. TAXATION (continued)**

**c. Deferred tax asset (liabilities)**

The details of deferred tax benefit (expense) are as follows:

|                 | 2022          | Dikreditkan<br>(Dibebankan) ke<br>Laba Rugi / Credit to<br>(Charged to)<br>Statement of Income      | Dibebankan pada<br>Penghasilan<br>Komprehensif Lain/<br>Charged to Other<br>Comprehensive<br>Income | 2023          |                   |
|-----------------|---------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|-------------------|
| Penyusutan      | (239.465.265) | (36.603.551)                                                                                        | -                                                                                                   | (276.068.816) | Depreciation      |
| Imbalan kerja   | 66.374.447    | 10.243.493                                                                                          | (44.674.307)                                                                                        | 31.943.633    | Employee benefits |
| Penyisihan      |               |                                                                                                     |                                                                                                     |               | Allowance for     |
| penurunan nilai |               |                                                                                                     |                                                                                                     |               | impairment of     |
| piutang usaha   | 17.483.971    | 6.675.041                                                                                           | -                                                                                                   | 24.159.012    | account           |
| Transaksi sewa  | -             | 1.048.081                                                                                           | -                                                                                                   | 1.048.081     | receivables       |
| Jumlah          | (155.606.847) | (18.636.936)                                                                                        | (44.674.307)                                                                                        | (218.918.090) | Total             |
|                 | 2021          | Dikreditkan ke<br>(Dibebankan pada)<br>Laba Rugi / Credit to<br>(Charged to)<br>Statement of Income | Dibebankan pada<br>Penghasilan<br>Komprehensif Lain/<br>Charged to Other<br>Comprehensive<br>Income | 2022          |                   |
| Penyusutan      | (19.217.883)  | (220.247.382)                                                                                       | -                                                                                                   | (239.465.265) | Depreciation      |
| Imbalan kerja   | 73.802.174    | (1.520.351)                                                                                         | (5.907.376)                                                                                         | 66.374.447    | Employee benefits |
| Penyisihan      |               |                                                                                                     |                                                                                                     |               | Allowance for     |
| penurunan nilai |               |                                                                                                     |                                                                                                     |               | impairment of     |
| piutang usaha   | -             | 17.483.971                                                                                          | -                                                                                                   | 17.483.971    | account           |
| Jumlah          | 54.584.291    | (204.283.762)                                                                                       | (5.907.376)                                                                                         | (155.606.847) | Total             |

**c. Administration**

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend tax liability within 5 (five) years from the time the tax becomes due.

On October 29, 2021, the Government issued a Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 about "Harmonization of Tax Regulation" which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income taxpayers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% starting in fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria; and increase of the value added tax rate from previously 10% to become 11% effective from April 1, 2022, and become 12% no later than January 1, 2025.

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**14. UTANG SEWA PEMBIAYAAN**

Pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian sewa sebagai berikut:

|                                | 2023          | 2022          |
|--------------------------------|---------------|---------------|
| PT Aditama Finance             | 1.002.206.404 | 939.601.408   |
| PT Mandiri Tunas Finance       | -             | 352.808.140   |
| PT BRI Multifinance Indonesia  | -             | 201.662.977   |
| Jumlah                         | 1.002.206.404 | 1.494.072.525 |
| Dikurangi bagian jangka pendek | 665.976.187   | 1.024.179.064 |
| Bagian jangka panjang          | 336.230.217   | 469.893.461   |

**PT Aditama Finance**

Pada tanggal 9 Oktober 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Aditama Finance sebesar Rp 485.100.000 dan Rp 810.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dan dikenakan suku bunga tetap sebesar 16,50% per tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan telah melunasi utang sewa pembiayaan PT Aditama Finance dengan fasilitas Rp 485.100.000.

Pada tanggal 3 Mei 2023, Perusahaan telah melunasi utang sewa pembiayaan PT Aditama Finance dengan fasilitas Rp 810.000.000.

Pada tanggal 30 Agustus 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Aditama Finance dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 1.200.000.000. Fasilitas pembiayaan dikenakan bunga sebesar 16% per tahun. Jangka waktu fasilitas pembiayaan adalah 36 (tiga puluh enam) bulan.

Pada tanggal 5 Oktober 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Aditama Finance dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 742.000.000. Fasilitas pembiayaan dikenakan bunga sebesar 15% per tahun. Jangka waktu fasilitas pembiayaan adalah 36 (tiga puluh enam) bulan.

**14. FINANCE LEASE PAYABLES**

The minimum lease payments based on the lease agreement are as follows:

|                               | 2023          | 2022          |
|-------------------------------|---------------|---------------|
| PT Aditama Finance            | 1.002.206.404 | 939.601.408   |
| PT Mandiri Tunas Finance      | -             | 352.808.140   |
| PT BRI Multifinance Indonesia | -             | 201.662.977   |
| Total                         | 1.002.206.404 | 1.494.072.525 |
| Less current maturities       | 665.976.187   | 1.024.179.064 |
| Long-term portion             | 336.230.217   | 469.893.461   |

**PT Aditama Finance**

On October 9, 2020, the Company conduct a finance lease agreement with PT Aditama Finance amounted Rp 485,100,000 and Rp 810,000,000. This facility has maximum period of 36 (thirty-six) months and bears flat interest of 16.50% per annum.

On March 31, 2022, the finance lease facility amounted at Rp 485,100,000 from PT Aditama Finance, has been fully paid.

On May 3, 2023, the finance lease facility amounted at Rp 810,000,000 from PT Aditama Finance, has been fully paid.

On August 30, 2021, the Company entered into a finance lease agreement with PT Aditama Finance with a financing value of Rp 1,200,000,000. The financing facility bears interest at 16% per annum. The term of the financing facility is 36 (thirty-six) months.

On October 5, 2023, the Company entered into finance lease agreement with PT Aditama Finance with a financing value of Rp 742,000,000. The financing facility bears interest at 15% per annum. The term of the financing facility is 36 (thirty-six) months.



**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**14. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

**14. FINANCE LEASE PAYABLES (continued)**

**PT BRI Multifinance Indonesia**

Pada tanggal 22 Juni 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT BRI Multifinance Indonesia dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 643.415.500. Fasilitas pembiayaan dikenakan bunga sebesar 13% per tahun. Jangka waktu fasilitas adalah 36 (tiga puluh enam) bulan.

Pada tanggal 13 Desember 2023, Perusahaan telah melunasi utang sewa pembiayaan dari PT BRI Multifinance Indonesia.

**PT Mandiri Tunas Finance**

Pada tanggal 10 Maret 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance dengan nilai pembiayaan Rp 545.265.000. Fasilitas pembiayaan ini dikenakan suku bunga sebesar 12,75% per tahun. Jangka waktu fasilitas pembiayaan adalah 36 (tiga puluh enam) bulan.

Pada tanggal 31 Juli 2023, Perusahaan telah melunasi utang sewa pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance.

Utang sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan aset tetap yang bersangkutan (Catatan 9).

Beban bunga utang sewa pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 173.856.756 dan Rp 332.580.947.

**PT BRI Multifinance Indonesia**

On June 22, 2021, the Company entered into a finance lease agreement with PT BRI Multifinance Indonesia with a financing value of Rp 643,415,500. The financing facility bears interest at 13% per annum. The term of the facility is 36 (thirty-six) months.

On December 13, 2023, the finance lease payable facility from PT BRI Multifinance Indonesia has been fully paid.

**PT Mandiri Tunas Finance**

On March 10, 2021, the Company entered into a finance lease agreement with PT Mandiri Tunas Finance with a financing value of Rp 545,265,000. This financing facility bears an interest rate of 12.75% per annum. The term of the financing facility is 36 (thirty-six) months.

On July 31, 2023, the finance lease payable facility from PT Mandiri Tunas Finance has been fully paid.

Finance lease payables are collecteralized by related fixed assets (see Note 9).

Interest expenses on finance lease payables for years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 173,856,756 and Rp 332,580,947, respectively.

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

|                                | 2023 | 2022        |
|--------------------------------|------|-------------|
| PT BCA Finance                 | -    | 113.037.730 |
| Jumlah                         | -    | 113.037.730 |
| Dikurangi bagian jangka pendek | -    | 113.037.730 |
| Bagian jangka panjang          | -    | -           |

Pada tanggal 16 Juli 2021, perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 432.400.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 6,83% per tahun. Jangka waktu fasilitas adalah 24 (dua puluh empat) bulan.

Pada tanggal 29 Desember 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 162.800.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 6,01% per tahun. Jangka waktu fasilitas adalah 12 (dua belas) bulan.

Beban bunga utang pembiayaan konsumen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 5.881.096 dan Rp 20.256.156.

Pada bulan Juni 2023, Perusahaan telah melunasi utang pembiayaan konsumen PT BCA Finance.

**15. CONSUMER FINANCE PAYABLE**

|                                | 2023 | 2022        |
|--------------------------------|------|-------------|
| PT BCA Finance                 | -    | 113.037.730 |
| Jumlah                         | -    | 113.037.730 |
| Dikurangi bagian jangka pendek | -    | 113.037.730 |
| Bagian jangka panjang          | -    | -           |

On July 16, 2021, the Company entered into a consumer financing agreement with PT BCA Finance with a total financing amount of Rp 432,400,000. This facility bears interest at 6.83% per annum. The term of the facility is 24 (twenty-four) months.

On December 29, 2021, the Company entered into a consumer financing agreement with PT BCA Finance with a total financing amount of Rp 162,800,000. This facility bears interest at 6.01% per annum. The term of the facility is 12 (twelve) months.

Interest expense on consumer finance payables year ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 5,881,096 and Rp 20,256,156.

On June, 2023, the Company has fully paid the consumer finance payable from PT BCA Finance.

**16. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA**

Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen, yang menggunakan metode "Projected Unit Credit",

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

|                                 | 2023             | 2022             |
|---------------------------------|------------------|------------------|
| Usia pensiun normal             | 57 tahun / years | 55 tahun / years |
| Tingkat diskonto per tahun      | 6,80%            | 7,40%            |
| Tingkat kenaikan gaji per tahun | 7,00%            | 7,00%            |
|                                 | Indonesia - IV   | Indonesia - IV   |
| Tabel mortalitas                | (2019)           | (2019)           |

**16. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS**

The Company recorded the estimated liabilities for employees' benefits in December 31, 2023 and 2022 based on the actuarial calculations prepared by the Actuarial Consulting Firm Agus Susanto, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method.

Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:

|                              |
|------------------------------|
| Normal pension age           |
| Annual discount rate         |
| Annual salary increment rate |
| Mortality rate               |

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**16. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

**a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan**

|                                                             | <b>2023</b>        | <b>2022</b>        |
|-------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|
| Nilai kini liabilitas imbalan kerja                         | 145.198.327        | 301.702.028        |
| <b>Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan</b> | <b>145.198.327</b> | <b>301.702.028</b> |

**b. Beban (penghasilan) imbalan kerja karyawan**

|                                                                                   | <b>2023</b>       | <b>2022</b>        |
|-----------------------------------------------------------------------------------|-------------------|--------------------|
| Biaya jasa kini                                                                   | 24.235.381        | 34.258.408         |
| Biaya bunga                                                                       | 22.325.950        | 24.824.367         |
| Pembayaran biaya jasa lampau                                                      | -                 | (65.993.461)       |
| <b>Beban (penghasilan) imbalan kerja karyawan yang diakui pada tahun berjalan</b> | <b>46.561.331</b> | <b>(6.910.686)</b> |

**c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja**

|                                                           | <b>2023</b>        | <b>2022</b>        |
|-----------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|
| Saldo awal liabilitas                                     | 301.702.028        | 335.464.425        |
| Beban (penghasilan) imbalan kerja karyawan tahun berjalan | 46.561.331         | (6.910.686)        |
| Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain     | (203.065.032)      | (26.851.711)       |
| <b>Saldo akhir liabilitas</b>                             | <b>145.198.327</b> | <b>301.702.028</b> |

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok, jika tingkat diskonto pada 31 Desember 2023 naik atau turun sebesar 1%, maka perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti akan turun menjadi sebesar Rp 127.328.413 atau naik menjadi sebesar Rp 166.041.642.

**16. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

Analysis of estimated liabilities for employees' benefits which is presented as "Estimated Liabilities for Employees' Benefits" in the statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022 and employee benefits expense recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years then ended December 31, 2023 and 2022, are as follows:

**a. Estimated liabilities for employees' benefits**

Present value of employees' benefits obligation  
**Liabilities recognized in the statements of financial position**

**b. Employees' benefits expense (income)**

Current service cost  
Interest cost  
Settlement of past service cost  
**Employees' benefits expense (income) recognized in the current year**

**c. The changes in the liabilities of employees' benefits**

Beginning balance of liabilities  
Employees' benefit expense(income) for current year  
Total amount recognized in other comprehensive income  
**Ending balance of liabilities**

The sensitivity analysis of defined benefits obligation for the changes in principal actuarial assumptions is if the discount rate as of December 31, 2023 had increased or decreased by 1%, the change in the present value of the defined benefits would have decreased to Rp 127,328,413 or increase to Rp 166,041,642.

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**16. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok, jika tingkat diskonto pada 31 Desember 2022 naik atau turun sebesar 1%, maka perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti akan turun menjadi sebesar Rp 273.060.770 atau naik menjadi sebesar Rp 334.566.379

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa liabilitas diestimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai.

**16. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

The sensitivity analysis of defined benefits obligation for the changes in principal actuarial assumptions is if the discount rate as of December 31, 2022 had increased or decreased by 1%, the change in the present value of the defined benefits would have decreased to Rp 273,060,770 or increase to Rp 334,566,379.

The sensitivity analysis was based on a change in one actuarial assumption, with all other assumptions held constant. In practice, this rarely occurs and changes in some assumptions may be correlated. In the calculation of the sensitivity of employee benefits liabilities on principal actuarial assumptions, the same method has been applied.

Management has evaluated the assumptions used and believes that the estimated liabilities for employee benefits are sufficient.

**17. MODAL SAHAM**

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**17. SHARE CAPITAL**

The Company's shareholders and their respective shareholdings as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

| <b>2023</b>              |                                                                                               |                                                            |                       |                          |
|--------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|-----------------------|--------------------------|
| <b>Pemegang Saham</b>    | <b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/<br/>Number of Shares Issued and Fully Paid</b> | <b>Persentase Kepemilikan/<br/>Percentage of Ownership</b> | <b>Jumlah/Amount</b>  | <b>Shareholders</b>      |
| PT Tanindo Omega Pasifik | 354.400.000                                                                                   | 31,93%                                                     | 17.720.000.000        | PT Tanindo Omega Pasifik |
| Eric Budisetio Kurniawan | 352.581.862                                                                                   | 31,77%                                                     | 17.629.093.100        | Eric Budisetio Kurniawan |
| Masyarakat               | 402.971.985                                                                                   | 36,30%                                                     | 20.148.599.250        | Public                   |
| <b>Jumlah</b>            | <b>1.109.953.847</b>                                                                          | <b>100,00%</b>                                             | <b>55.497.692.350</b> | <b>Total</b>             |
| <b>2022</b>              |                                                                                               |                                                            |                       |                          |
| <b>Pemegang Saham</b>    | <b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/<br/>Number of Shares Issued and Fully Paid</b> | <b>Persentase Kepemilikan/<br/>Percentage of Ownership</b> | <b>Jumlah/Amount</b>  | <b>Shareholders</b>      |
| PT Tanindo Omega Pasifik | 354.400.000                                                                                   | 31,93%                                                     | 17.720.000.000        | PT Tanindo Omega Pasifik |
| Eric Budisetio Kurniawan | 352.581.862                                                                                   | 31,77%                                                     | 17.629.093.100        | Eric Budisetio Kurniawan |
| Masyarakat               | 402.955.221                                                                                   | 36,30%                                                     | 20.147.761.050        | Public                   |
| <b>Jumlah</b>            | <b>1.109.937.083</b>                                                                          | <b>100,00%</b>                                             | <b>55.496.854.150</b> | <b>Total</b>             |

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**17. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 75 tanggal 13 Januari 2022, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) kepada para pemegang saham Perusahaan dengan jumlah sebanyak-banyaknya 640.347.707 saham disertai dengan penerbitan Waran Seri II sebanyak-banyaknya 224.121.697 saham. Sehingga jumlah seluruh saham beredar yang dimiliki oleh Perusahaan adalah sebesar 750.000.210 saham atau sebesar Rp 75.000.021.000. Akta tersebut telah diterima perubahannya melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-002881.AH.01.02 tanggal 13 Januari 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.KN., No. 44 tanggal 10 Januari 2022, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar 640.347.707 saham atau sejumlah Rp 32.017.385.350.000. Akta ini telah diterima perubahannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0017607.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 76 tanggal 13 Januari 2022, para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp 90.000.000.000 menjadi sebesar Rp 128.000.000.000. Akta ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0002881.AH.01.02.TAHUN 2022 tertanggal 13 Januari 2022.

**17. SHARE CAPITAL (continued)**

*Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), as stated in the Notary Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 75 dated January 13, 2022, the shareholders of the Company have approved the Company's plan to carry out Capital Increase by Providing Pre-emptive Rights (PMHMETD) to the shareholders of the Company with a maximum amount of 640,347,707 shares accompanied by the issuance of Series II Warrants of a maximum of 224,121,697 shares. Therefore, the total number of outstanding shares owned by the Company is 750,000,210 shares or Rp 75,000,021,000. Amendments to this deed have been received through the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-002881.AH.01.02 dated January 13, 2022.*

*Based on Deed of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.KN., No. 44 dated January 10, 2022, the shareholders agreed to increase the issued and fully paid capital to 640,347,707 shares or a total of Rp 32,017,385,350,000. This deed has been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Letter of Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0017607.*

*Based on Deed of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 76 dated January 13, 2022, the shareholders have approved an increase in the Company's authorized capital from Rp 90,000,000,000 to Rp 128,000,000,000. This amendment was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0002881.AH.01.02.YEAR 2022 dated January 13, 2022.*

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**17. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No 190 tanggal 30 Mei 2022, modal disetor Perusahaan mengalami peningkatan dalam rangka pelaksanaan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak 469.588.317 lembar saham dengan nilai nominal Rp 23.479.415.850 menjadi 1.109.936.024 saham dengan nilai nominal Rp 55.496.801.200. Akta ini telah diterima perubahannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0247782 tanggal 9 Juni 2023.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 276 tanggal 23 Juni 2023, modal disetor Perusahaan mengalami peningkatan dalam rangka pelaksanaan Waran Seri II sebanyak 5.974 lembar saham dengan nilai nominal Rp 297.350 sehingga jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan adalah sebanyak 1.109.941.971 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 55.497.098.550. Akta ini telah diterima perubahannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0082454 tanggal 23 Juni 2023.

**Pengelolaan Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perusahaan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan berikutnya.

**17. SHARE CAPITAL (continued)**

*Based on the Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No 190 dated May 30, 2022, the Company's share capital has increased in accordance with the Capital Increases by Granting Pre-emptive Rights (PMHMETD) amounting to 469,588,317 shares with a nominal value of Rp 23,479,415,850 to 1,109,936,024 shares with a nominal value of Rp 55,496,801,200. The amendments to this deed have been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Letter of Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0247782 dated June 9, 2023.*

*Based on the Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 276 dated June 23 2023, the Company's share capital has increased in connection with the exercise of Series II Warrants amounted to 5,974 shares with a nominal value of Rp 297,350 so that the total number of shares issued by the Company is 1,109,941,971 shares with a nominal value of Rp 55,497,098,550. The amendments to this deed have been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Letter of Acceptance of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0082454 dated June 23, 2023.*

**Capital Management**

*The primary objective of the Company capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.*

*The Company are also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Company in the next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").*

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**17. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**Pengelolaan Modal (lanjutan)**

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan *debt to equity ratio* dan *gearing ratio*.

**17. SHARE CAPITAL (continued)**

**Capital Management (continued)**

*The Company manage their capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company and Subsidiary may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares or raise additional debt financing. No changes were made in the objectives, policies, or processes for managing capital during the years ended December 31, 2023 and 2022.*

*The Company policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using debt to equity ratio and gearing ratio.*

**18. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 50.000.000 dari laba bersih tahun 2022, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 19 Juli 2022, para pemegang saham menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 50.000.000 dari laba bersih tahun 2021, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

**18. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES**

*Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting (AGM) on June 26, 2023, the shareholders agreed to appropriate portions of net profit year 2022 for general reserve purposes amounting to Rp 50,000,000, in accordance with the existing regulations.*

*Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting (AGM) on July 19, 2022, the shareholders agreed to appropriate portions of net profit year 2021 for general reserve purposes amounting to Rp 50,000,000, in accordance with the existing regulations.*



**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**19. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

|                                                         | 2023                  | 2022                  |
|---------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Agio saham sehubungan penawaran umum saham (Catatan 1b) | 21.470.000.000        | 21.470.000.000        |
| Agio saham sehubungan PMHMETD                           | 18.313.944.363        | 18.313.944.363        |
| Biaya emisi saham efek (Catatan 2r)                     | (4.681.535.700)       | (4.681.535.700)       |
| Pelaksanaan waran                                       | 67.311.940            | 66.138.460            |
| <b>Jumlah</b>                                           | <b>35.169.720.603</b> | <b>35.168.547.123</b> |

**19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

The details of additional paid in capital as of are as follows:

Additional pain in capital arising from initial public offering (Note 1b)  
Additional pain in capital arising from PMHMETD  
Stock issuance costs (Note 2r)  
Exercise of warrants  
**Total**

**20. PENJUALAN BERSIH**

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

|               | 2023                  | 2022                  |
|---------------|-----------------------|-----------------------|
| HDPE          | 41.583.853.744        | 43.921.387.193        |
| LDPE/LLDPE    | 20.498.515.952        | 21.231.750.648        |
| <b>Jumlah</b> | <b>62.082.369.696</b> | <b>65.153.137.841</b> |

HDPE  
LDPE/LLDPE  
**Total**

**20. NET SALES**

The details of net sales are as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat penjualan yang dilakukan kepada pihak-pihak berelasi.

There is no portion of sales were made to related parties in December 31, 2023 and 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang nilai penjualannya melebihi 10% dari penjualan bersih.

There is no sales to customers which amount exceeding 10% of the net sales in December 31, 2023 and 2022.

**21. BEBAN POKOK PENJUALAN**

|                                 | 2023                  | 2022                  |
|---------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Pemakaian bahan baku            | 51.773.984.416        | 47.046.607.446        |
| Upah langsung                   | 4.022.753.000         | 3.646.319.474         |
| Beban pabrikasi                 | 3.601.178.584         | 3.641.633.816         |
| Penyusutan (Catatan 9)          | 1.517.309.324         | 1.747.955.011         |
| Sewa                            | 600.000.000           | 600.000.000           |
| Amortisasi                      | 31.599.560            | 1.999.818             |
| Total beban produksi            | 61.546.824.884        | 56.684.515.565        |
| Persediaan barang dalam proses: |                       |                       |
| Awal tahun                      | 6.516.695.604         | 8.910.463.891         |
| Akhir tahun                     | (7.642.158.625)       | (6.516.695.604)       |
| Beban pokok produksi            | 60.421.361.863        | 59.078.283.852        |
| Persediaan barang jadi:         |                       |                       |
| Awal tahun                      | 3.668.037.976         | 4.044.197.350         |
| Akhir tahun                     | (5.925.125.123)       | (3.668.037.976)       |
| <b>Beban pokok penjualan</b>    | <b>58.164.274.716</b> | <b>59.454.443.226</b> |

Raw materials used  
Direct labor  
Factory overhead  
Depreciation (Note 9)  
Rent  
Amortization  
Total manufacturing cost  
Work in process:  
Beginning of year  
End of year  
Cost of goods manufactured  
Finished goods:  
Beginning of year  
End of year  
**Cost of goods sold**

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**21. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat pembelian yang dilakukan kepada pihak-pihak berelasi.

Pembelian dari pemasok (pihak ketiga) yang nilai pembeliannya melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

|                                   | 2023           | %     |
|-----------------------------------|----------------|-------|
| PT Chandra Asri Petrochemical Tbk | 36.836.659.211 | 59,34 |

**21. COST OF GOODS SOLD (continued)**

*There is no portion of purchases were made to related parties in December 31, 2023 and 2022.*

*Purchases from suppliers (third parties) whose purchase value exceeds 10% of net sales are as follows:*

|  | 2022           | %     |                                   |
|--|----------------|-------|-----------------------------------|
|  | 40.616.675.982 | 62,34 | PT Chandra Asri Petrochemical Tbk |

**22. BEBAN USAHA**

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

|                                       | 2023                 |
|---------------------------------------|----------------------|
| Gaji dan tunjangan                    | 1.390.849.418        |
| Outsourcing                           | 240.804.852          |
| Transportasi                          | 157.085.074          |
| Sewa                                  | 120.000.000          |
| Penyusutan (Catatan 9)                | 117.863.079          |
| Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10) | 54.137.628           |
| Administrasi bank                     | 12.436.394           |
| Lain-lain                             | 639.699.641          |
| <b>Jumlah</b>                         | <b>2.732.876.086</b> |

**22. OPERATING EXPENSES**

*The details of operating expenses are as follows:*

|              | 2022                 |                                               |
|--------------|----------------------|-----------------------------------------------|
|              | 1.507.980.981        | Salaries and wages                            |
|              | 261.362.795          | Outsourcing                                   |
|              | 186.055.995          | Transportation                                |
|              | 180.000.000          | Rent                                          |
|              | 151.014.497          | Depreciation (Note 9)                         |
|              | -                    | Depreciation of right-of-use assets (Note 10) |
|              | 138.494.229          | Bank charges                                  |
|              | 890.756.010          | Others                                        |
| <b>Total</b> | <b>3.315.664.507</b> | <b>Total</b>                                  |

**23. INFORMASI SEGMENT**

Perusahaan hanya bergerak di bidang industri barang plastik untuk pengemasan, sehingga laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain mencerminkan segmen operasi, sedangkan segmen usaha berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

|           | 2023           | 2022           |
|-----------|----------------|----------------|
| Indonesia | 62.082.369.696 | 65.153.137.841 |

**23. SEGMENT INFORMATION**

*The Company only engaged in the plastic goods industry for packaging. Therefore, the statement of financial position and the statement of profit or loss and other comprehensive income reflect as operation segment, while geographical segment is as follows:*

Indonesia

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**24. LABA PER SAHAM DASAR**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

|                                                | 2023          | 2022          |
|------------------------------------------------|---------------|---------------|
| Laba bersih tahun berjalan                     | 877.523.429   | 916.698.764   |
| Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar | 1.109.944.312 | 1.015.230.120 |
| <b>Laba per saham</b>                          | <b>0,79</b>   | <b>0,90</b>   |

**24. BASIC EARNINGS PER SHARE**

*Earning per share is calculated by dividing the profit for the year by the weighted average of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:*

*Profit for the year  
Weighted average  
number of shares outstanding  
Earning per share*

**25. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko-risiko keuangan antara lain: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko mata uang asing. Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

**a. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari konsumen mereka yang gagal untuk melaksanakan kewajiban kontraktualnya.

Instrumen keuangan Perusahaan yang berpotensi mengandung risiko kredit adalah kas dan bank dan piutang. Jumlah maksimum paparan risiko kredit adalah sama dengan jumlah dari akun yang bersangkutan.

Perusahaan mengelola dan mengontrol risiko kredit ini dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima untuk masing-masing pelanggan dan dengan lebih selektif dalam memilih bank dan lembaga keuangan.

Jumlah maksimum paparan risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah:

|                      | 2023                  | 2022                  |
|----------------------|-----------------------|-----------------------|
| Kas dan setara kas   | 3.567.295.065         | 2.096.559.554         |
| Piutang usaha - neto | 8.662.060.231         | 13.752.260.492        |
| <b>Jumlah</b>        | <b>12.229.355.296</b> | <b>15.848.820.046</b> |

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES**

*Activities of the Company contain various kinds of financial risks include: credit risk, liquidity risk and foreign exchange rate risk. Financial risk management policies implemented by the Company are as follows:*

**a. Credit Risk**

*Credit risk is the risk in which the Company will incurred a loss arising from their consumers that fail to discharge their contractual obligations.*

*The Company's financial instruments which potentially contain credit risk are cash on hand and in banks and account receivables. The maximum total credit risk exposures are equal to the amount of the respective accounts.*

*The Company manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk which is willing to accept for respective customers and by being more selective in choosing banks and financial institutions.*

*The maximum exposure to credit risk as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:*

*Cash and cash equivalents  
Account receivables - net  
Total*

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**25. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**  
**(lanjutan)**

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES**  
**(continued)**

**b. Risiko Likuiditas**

**b. Liquidity Risk**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan. Kebijakan Perusahaan adalah untuk secara teratur memantau kebutuhan likuiditas saat ini dan diharapkan untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan cadangan uang tunai yang cukup untuk memenuhi kebutuhan likuiditas dalam jangka pendek dan panjang.

*Liquidity risk is the risk that a Company will have difficulty in obtaining fund to fulfill commitments related with financial instruments. The Company's policy is to regularly monitor current and expected liquidity requirements to ensure that the Company maintains sufficient reserve of cash to meet its liquidity requirement in the short and long term.*

Kewajiban keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun berdasarkan nilai tercatat, tercermin dalam laporan keuangan.

*The financial liabilities of the Company at the reporting date which will mature in less than one year based on the carrying amount, reflected in the financial statements.*

|                                                               | <b>2023</b>          | <b>2022</b>          |                                        |
|---------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|----------------------------------------|
| Utang usaha                                                   | 1.500.120.163        | 164.853.656          | Account payables                       |
| Utang lain lain                                               | 755.562.756          | 501.528.717          | Other payables                         |
| Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: |                      |                      | Current maturities of long-term debts: |
| Utang sewa pembiayaan                                         | 665.976.187          | 1.024.179.064        | Finance lease payables                 |
| Utang pembiayaan konsumen                                     | -                    | 113.037.730          | Consumer finance payable               |
| Liabilitas sewa                                               | 282.868.243          | -                    | Lease liabilities                      |
| <b>Jumlah</b>                                                 | <b>3.204.527.349</b> | <b>1.803.599.167</b> | <b>Total</b>                           |

**b. Risiko Mata Uang Asing**

**b. Foreign Exchange Rate Risk**

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs valuta asing, khususnya Dolar AS.

*Foreign exchange rate risk is the risk in which the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates, especially US Dollar.*

**c. Manajemen Permodalan**

**c. Capital Management**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung kegiatan usahanya dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

*The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.*

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**25. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**  
**(lanjutan)**

c. Manajemen Permodalan (lanjutan)

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian untuk struktur modal tersebut dalam perubahan kondisi ekonomi. Untuk menjaga atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal ke pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan memonitor modal berdasarkan rasio *gearing*. Rasio *gearing* dihitung sebagai berikut: hutang bersih dibagi modal yang disesuaikan. Hutang bersih merupakan total hutang dikurangi kas dan setara kas.

d. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan kredit investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga dan nilai wajar kepada Perusahaan.

e. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar.

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES**  
**(continued)**

c. *Capital Management (continued)*

*The Company manages its capital structure and makes alignment to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may align the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.*

*The Company monitors capital on the basis of gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity as adjusted. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents.*

d. *Interest Rate Risk*

*Interest rate risk is the risk where the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in interest rates. The Company is affected by the risk of changes in interest rates primarily arising from loans for working capital and investment loans. Loans at various interest rates pose interest rate and fair value risk to the Company.*

e. *Price Risk*

*Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices. Currently, the Company are not at risk of price.*

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**26. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS**

**a. Aktivitas Non - Kas**

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

|                                                                | 2023        | 2022        |
|----------------------------------------------------------------|-------------|-------------|
| Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa               | 487.238.640 | -           |
| Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap     | -           | 420.036.571 |
| Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset lain-lain | -           | 189.895.000 |

**b. Rekonsiliasi utang neto**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

|                           | 1 Januari 2023/<br>January 1, 2023 | Arus Kas/<br>Cash flows | Transaksi Non-kas/<br>Non-cash transaction | 31 Desember 2023/<br>December 31, 2023 |                           |
|---------------------------|------------------------------------|-------------------------|--------------------------------------------|----------------------------------------|---------------------------|
| Utang lain-lain           | 135.000.000                        | (135.000.000)           | -                                          | -                                      | Other payables            |
| Utang sewa pembiayaan     | 1.494.072.525                      | (491.866.121)           | -                                          | 1.002.206.404                          | Finance lease payables    |
| Utang pembiayaan konsumen | 113.037.730                        | (113.037.730)           | -                                          | -                                      | Consumer finance payables |
| Liabilitas sewa           | -                                  | (49.373.623)            | 487.238.640                                | 437.865.017                            | Lease liabilities         |
| <b>Jumlah</b>             | <b>1.742.110.255</b>               | <b>(789.277.474)</b>    | <b>487.238.640</b>                         | <b>1.440.071.421</b>                   | <b>Total</b>              |

  

|                           | 1 Januari 2022/<br>January 1, 2022 | Arus Kas/<br>Cash flows | Transaksi Non-kas/<br>Non-cash transaction | 31 Desember 2022/<br>December 31, 2022 |                           |
|---------------------------|------------------------------------|-------------------------|--------------------------------------------|----------------------------------------|---------------------------|
| Utang bank jangka pendek  | 24.499.802.274                     | (24.499.802.274)        | -                                          | -                                      | Short-term bank loans     |
| Utang lain-lain           | 1.015.000.000                      | (880.000.000)           | -                                          | 135.000.000                            | Other payables            |
| Utang bank jangka panjang | 71.464.403                         | (71.464.403)            | -                                          | -                                      | Long-term bank loans      |
| Utang sewa pembiayaan     | 2.879.414.305                      | (1.385.341.780)         | -                                          | 1.494.072.525                          | Finance lease payables    |
| Utang pembiayaan konsumen | 476.747.554                        | (363.709.824)           | -                                          | 113.037.730                            | Consumer finance payables |
| <b>Jumlah</b>             | <b>28.942.428.536</b>              | <b>(27.200.318.281)</b> | <b>-</b>                                   | <b>1.742.110.255</b>                   | <b>Total</b>              |

**a. Non - Cash Activities**

Supplementary information to the statement of cash flows relating to non-cash activities follows:

**b. Net debt reconciliation**

Changes in liabilities arising from financing activities in the statement of cash flows are as follows:

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**27. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING**

**Perjanjian Sewa Menyewa**

1. Pada tanggal 31 Mei 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa - menyewa tanah beserta bangunan dengan Sandra Kusumadewi. Jangka waktu perjanjian sewa tersebut selama 5 (lima) tahun, terhitung sejak tanggal 01 Juni 2019 dan akan berakhir pada tanggal 31 Mei 2024.

2. Pada tanggal 15 Agustus 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa - menyewa bangunan dengan Eric Budisetio Kurniawan. Jangka waktu perjanjian sewa tersebut selama 2 (dua) tahun, terhitung sejak tanggal 15 Agustus 2019 dan berakhir pada tanggal 14 Agustus 2021. Pada tanggal 14 Agustus 2021, jangka waktu sewa diperpanjang untuk periode 2 (dua) tahun, terhitung sejak tanggal 27 Agustus 2021 dan akan berakhir pada tanggal 26 Agustus 2023.

Pada tanggal 27 Agustus 2023, jangka waktu sewa diperpanjang untuk periode 3 (tiga) tahun, terhitung sejak tanggal 28 Agustus 2023 dan akan berakhir pada tanggal 27 Agustus 2026.

Jumlah beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah masing-masing sebesar Rp 720.000.000 dan 780.000.000.

**27. COMMITMENTS AND AGREEMENTS**

**Agreement on Rent**

1. On May 31, 2019, the Company signed a lease agreement for land and building with Sandra Kusumadewi. The term of the lease agreement is for 5 (five) years, commencing from June 01, 2019 and will expire on May 31, 2024.

2. On August 15, 2019 the Company signed a lease agreement for building with Eric Budisetio Kurniawan. The lease term is 2 (two) years from August 15, 2019 and expired on August 14, 2021. On August 14, 2021, the lease term has been amended for 2 (two) years from August 27, 2021 and expired on August 26, 2023.

The lease term has been amended for 3 (three) years from August 27, 2023 and expired on April 30, 2022. The grace period at the end of the building rent is given on August 28, 2023 until August 27, 2026.

Total rent expense for years ended December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp 720,000,000 and Rp 780,000,000, respectively.